

**PENGARUH *FINGER PAINTING* TERHADAP  
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK  
USIA 4-5 TAHUN DI RA JANNAH AL RAYYAN  
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN**



**Skripsi**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*

**Oleh**

**EVA INDRIANI**

NIM. 2020600014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENGARUH *FINGER PAINTING* TERHADAP  
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK  
USIA 4-5 TAHUN DI RA JANNAH AL RAYYAN  
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*

**Oleh:**

**EVA INDRIANI  
NIM. 2020600014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENGARUH *FINGER PAINTING* TERHADAP  
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK  
USIA 4-5 TAHUN DI RA JANNAH AL RAYYAN  
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN**




**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*


**Oleh:**

**EVA INDRIANI  
NIM. 2020600014**

PEMBIMBING I

  
Nursyairah, M. Pd  
NIP.197707262003122001

PEMBIMBING II

  
Sakinah Siregar, M. Pd  
NIP.199301052020122010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
A.n. Eva Indriani

Padangsidempuan, Juni 2024  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Eva Indriani yang berjudul "**Pengaruh *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di RA Jannah Al Rayyan Kecamatan Padangsidempuan Selatan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program studi Pendidikan Islqm Anak Usia Dini pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawab-kan skripsi/ tesis-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb,

**PEMBIMBING I**



Nursyaidah, M. Pd  
NIP.197707262003122001

**PEMBIMBING II**



Sakinah Siregar, M. Pd  
NIP.199301052020122010

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eva Indriani  
NIM : 2020600014  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi/Tesis : Pengaruh *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di RA Jannah Al Rayyan Kecamatan Padangsidimpuan Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi/ tesis ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Juni 2024

Saya yang Menyatakan,



NIM. 2020600014

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Indriani  
NIM : 2020600014  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalty Noneklusif (Non Exclusive Royalti-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di RA Jannah Al Rayyan Kecamatan Padangsidempuan Selatan”. Dengan Hak Bebas Royalty Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : Juni 2024

Saya yang Menyatakan,



**Eva Indriani**

**NIM. 2020600014**

## SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eva Indriani

NIM : 2020600014

Semester : VII (Delapan)

Program Studi : S1- Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : Sidorukun dsn V, Kec. Pangkatan, Kab. Labuhan Batu.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikwnakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian persyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidimpuan, Juni 2024



2020600014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Eva Indriani  
NIM : 20 206 00014  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Pengaruh *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di RA Jannah Al Rayyan Kecamatan Padangsidempuan Selatan

Ketua

Dr. Erna Ikawati, M. Pd  
NIP.19791205 200801 2012

Sekretaris

Dina Khairiah, M. Pd  
NIP.19951004 202321 2 032

Anggota

Dr. Erna Ikawati, M. Pd  
NIP.19791205 200801 2012

Dina Khairiah, M. Pd  
NIP.19951004 202321 2 032

Anita Angraini, M. Hum  
NIP.19931020 202012 2 011

Agung Kaisar Siregar, M. Pd  
NIP.2008099105

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PIAUD  
Tanggal : 18 Juli 2024  
Pukul : 14:00- Selesai WIB  
Hasil/Nilai : 83,75/A  
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh *Finger Painting* terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di RA Jannah Al Rayyan Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

**NAMA** : Eva Indriani

**NIM** : 2020600014

**PRODI** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, 09 Juli 2024  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Huda, M.Si.  
NIP. 1957109202000032002

## ABSTRAK

**Nama** :Eva Indriani  
**Nim** :20 206 00014  
**Judul Skripsi** :Pengaruh Finger Painting terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di RA Jannah Al Rayyan Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan pertama terdapat 25 dari 36 anak perkembangan motorik halus anak masih rendah. Hal ini ditandai dengan anak belum bisa mengkoordinasikan kerja mata dan tangan secara bersamaan. Anak belum mampu melenturkan jari-jemarinya saat memegang alat tulis. Sehingga anak belum mampu memegang alat tulis dengan baik. Anak belum bisa menjiplak bentuk gambar sederhana dari buah apel. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada Pengaruh *Finger Painting* Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di RA Jannah Al Rayyan Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun kelompok B di RA Jannah Al Rayyan Kecamatan Padangsidempuan Selatan yang berjumlah 36 orang 23 laki-laki dan 13 perempuan. Hasil penelitian yang dilakukan pada data awal *pretest* di kelas eksperimen menunjukkan setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas kelas tersebut berdistribusi normal dan homogen, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan kegiatan *finger painting* dapat meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di RA Jannah Al Rayyan Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan rumus uji t yang dilakukan diperoleh bahwa  $T_{hitung} = 5,286 > T_{tabel} = 2,120$  dengan taraf signifikan 5% dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dengan menerapkan kegiatan *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di RA Jannah Al Rayyan Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

**Kata Kunci:** Anak Usia Dini, Finger Painting, Perkembangan Motorik Halus

## ABSTRACT

**Name** :Eva Indriani  
**Reg. Number** :20 206 00014  
**Thesis Title** : **The Effect of Finger Painting on Fine Motor Development of 4-5 Years Old Children in RA Jannah Al Rayyan, South Padangsidimpuan District**

This research is motivated by the first problem that 25 out of 36 children have low fine motor development. This is characterised by children not being able to coordinate the work of the eyes and hands simultaneously. Children have not been able to flex their fingers when holding stationery. So that children are not able to hold stationery properly. The child has not been able to trace the shape of a simple picture of an apple. The formulation of the problem in this study is whether there is an Effect of *Finger Painting* on Fine Motor Skills of 4-5 Year Old Children at RA Jannah Al Rayyan, South Padangsidimpuan District. This research is a quantitative study using the experimental method. Data collection techniques using observation, tests and documentation. The subjects in this study were children aged 4-5 years in group B at RA Jannah Al Rayyan, South Padangsidimpuan District, totalling 36 people, 23 boys and 13 girls. The results of the research conducted on the initial data of the *pretest* in the experimental class showed that after the normality and homogeneity tests were carried out, the class was normally distributed and homogeneous, that is, there was a significant influence by using *finger painting* activities to improve the Fine Motor Development of 4-5 year old children in RA Jannah Al Rayyan, South Padangsidimpuan District. This is evidenced by the results of the calculation of the t test formula obtained that  $T_{count} = 5.286 > T_{table} = 2.120$  with a significant level of 5%, it can be concluded that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected so that it can be concluded that there is a significant influence by applying *Finger Painting* activities on Fine Motor Development of 4-5 Year Old Children in RA Jannah Al Rayyan, South Padangsidimpuan District.

**Keywords: Early Childhood, Finger Painting, Fine Motor Development**

## ملخص البحث

الاسم : إيفا إندرياني  
رقم التسجيل : ٢٠٢٠٦٠٠٠١٤  
ملخص البحث : تأثير الرسم بالأصابع على النمو الحركي الدقيق للأطفال بعمر ٤-٥ سنوات في روضة الأتفال جنة الريان، منطقة جنوب بادانغسيديامبوان.

الدافع وراء هذا البحث هو المشكلة الأولى وهي أن ٢٥ من أصل ٣٦ طفلاً يعانون من ضعف النمو الحركي الدقيق. ويتمثل ذلك في عدم قدرة الأطفال على التنسيق بين عمل العينين واليدين في وقت واحد. لم يتمكن الأطفال من نثي أصابعهم عند الإمساك بالأدوات المكتبية. بحيث لا يستطيع الأطفال الإمساك بالأدوات المكتبية بشكل صحيح. لم يتمكن الطفل من تتبع شكل صورة بسيطة لتفاحة. وتمثل صياغة المشكلة في هذه الدراسة في ما إذا كان هناك تأثير للرسم بالأصابع على المهارات الحركية الدقيقة للأطفال بعمر ٤-٥ سنوات في روضة الأتفال جنة الريان في منطقة جنوب بادانغسيديامبوان. هذا البحث عبارة عن دراسة كمية باستخدام المنهج التجريبي. تقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة والاختبارات والتوثيق. كان المشاركون في هذه الدراسة من الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤ و ٥ سنوات في المجموعة (ب) في روضة أفضل جنة الريان في منطقة جنوب بادانغسيديامبوان، وبلغ مجموعهم ٣٦ شخصاً، ٢٣ فتى و ١٣ فتاة. أظهرت نتائج البحث الذي أجري على البيانات الأولية للاختبار القبلي في الفصل التجريبي أنه بعد إجراء اختبارات المعيارية والتجانس، كان الفصل موزعاً بشكل طبيعي ومتجانس، أي أن هناك تأثيراً كبيراً لاستخدام أنشطة الرسم بالأصابع لتحسين التطور الحركي الدقيق للأطفال بعمر ٤-٥ سنوات في روضة أذفال جنة الريان بمنطقة جنوب بادانغسيديامبوان. ويتضح هذا من نتائج حساب معادلة اختبار ت التي تم الحصول عليها أن عدد ت = ٥.٢٨٦ > جدول ت = ٢.١٢٠ بمستوى معنوي ٥٪ لذا يمكن استنتاج أن هناك تأثيراً معنوياً بتطبيق أنشطة الرسم بالأصابع على التطور الحركي الدقيق للأطفال بعمر ٤-٥ سنوات في روضة أذفال جنة الريان منطقة جنوب بادانغسيديامبوان.

الكلمات المفتاحية: مرحلة الطفولة المبكرة، الرسم بالأصابع، التطور الحركي الدقيق

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan syukur kehadirat Allah Swt yang telah memberikan limpahan karunia, rahmat dan nikmatnya sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat dan salam tak lupa peneliti haturkan kepada baginda besar Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan seluruh sahabatnya. Penelitian skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan judul skripsi “**Pengaruh *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di RA Jannah Al Rayyan Kecamatan Padangsidempuan Selatan**”.

Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini terdapat banyak hambatan dan kesulitan yang dialami. Namun, berkat kerja keras, semangat, dan doa serta tidak lepas dari bantuan, bimbingan, nasihat, dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
2. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Sakinah Siregar, M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang sangat sabar dan tekun memberikan arahan, waktu, saran dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
4. Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
5. Seluruh Dosen beserta Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Kepala Sekolah, Guru-guru, serta anak-anak RA Jannah Al Rayyan Padangsidempuan Selatan terkhususnya ibu Ihti Marito Pane, S.Pd yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada kedua orangtua tercinta, Ayahanda Suprayetno dan Ibunda Nurlaini ritonga yang telah menjadi orang tua terhebat. Terimakasih yang tiada terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus telah merawat, membesarkan, mendidik, memberikan motivasi, nasehat, do'a dan pengorbanan serta penyemangat dalam keberhasilan penulis. Ucapan terima kasih juga untuk Adik-adikku tersayang Nabila Syahrini dan Siti Delima Rahmadani yang selalu senantiasa mendorong dan penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Teruntuk diriku sendiri sigadis sulung (Eva) terima kasih sudah berjuang dan bertahan sampai saat ini meskipun banyak air mata, suka dan duka yang dilewati selama kuliah kamu tetap kuat dan bisa melewati itu semua, tetaplah bangkit dan teruslah berjuang kamu hebat. Tidak ada yang tahu lukamu seperti apa, namun jangan pernah menampakkan luka kepada orang-orang yang ingin kamu bahagiakan.
9. Teman-teman seperjuangan penghuni kos uwak, khususnya Rasmini yang telah memberikan semangat dan dukungan selama menjalani perkuliahan sampai dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2020 (Wanita Sholehot) terkhusus Elma Suryani yang telah memberikan waktu untuk menjadi teman berkeluh kesah, dukungan semangat dan berjuang bersama menyelesaikan pendidikan S1 dan meraih kesuksesan.

Padangsidempuan, Juni 2024

**Eva Indriani**  
**NIM. 2020600014**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>BERITA ACARA MUNAQOSYAH</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Devenisi Oprasional Variabel.....	8
E. Rumusan masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian .....	9
H. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Landasan Teori .....	12
1. Perkembangan Motorik Halus .....	12
a. Pengertian Perkembangan Motorik Halus .....	12
b. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun .....	14
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus .....	16
d. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus Usia 4-5 Tahun .....	18
2. <i>Finger Painting</i> .....	19
a. Pengertian <i>Finger Painting</i> .....	19
b. Manfaat <i>Finger Painting</i> .....	21
c. Alat dan Bahan <i>Finger Painting</i> .....	22
d. Langkah Kegiatan <i>Finger Painting</i> .....	23
B. Penelitian Terdahulu .....	24
C. Kerangka Pikir.....	27
D. Hipotesis.....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
B. Jenis Penelitian .....	30
C. Populasi dan Sampel.....	31
D. Instrumen Penelitian.....	33

E. Tehnik Pengumpulan Data.....	33
F. Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	39
B. Deskripsi Data Penelitian.....	40
1. Data <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	40
2. Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen .....	43
3. Data <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	47
4. Data <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....	50
C. Analisis Data .....	54
1. Data <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	54
2. Data <i>posttest</i> Kelas Eksperimen.....	55
3. Data <i>Prettest</i> Kelas Kontrol .....	57
4. Data <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....	58
D. Uji Hipotesis.....	59
E. Pembahasan hasil Penelitian .....	60
F. Keterbatasan Penelitian.....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan.....	64
B. Implikasi hasil penelitian .....	64
C. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Tahapan Perkembangan Motorik Halus Anak .....	13
Tabel II.2 Kerangka Pikir .....	27
Table III.1 Rancangan Penelitian .....	28
Tabel III.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	30
Tabel IV.1 Hasil Data Awal <i>Pretest</i> Sebelum Dilakukan Perlakuan <i>Treatment</i> Kelas Eksperimen.....	40
Table IV.2 Distribusi Frekuensi Data Awal ( <i>Pretest</i> ) Kelas eksperimen .....	41
Tabel IV.3 Distribusi Data Awal <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen .....	43
Tabel IV.4 Hasil Data Akhir ( <i>Posttest</i> ) Setelah Dilakukan Perlakuan ( <i>Treatment</i> ) Kelas Eksperimen .....	44
Tabel IV.5 Distribusi Frekuensi Data Akhir ( <i>Posttest</i> ) Kelas Eksperimen.....	45
Tabel IV.6 Distribusi Data Akhir <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	47
Table IV.7 Distribusi Data Awal ( <i>Pretest</i> ) Kelas Kontrol .....	47
Tabel IV.8 Distribusi Frekuensi Data Awal <i>Pretest</i> Kelas Kontrol .....	48
Tabel IV.9 Distribusi Data Awal <i>Pretest</i> Kelas Kontrol .....	50
Tabel IV.10 Distribusi Data Akhir <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	51
Tabel IV.11 Distribusi Frekuensi Data Akhir <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	52
Tabel IV.12 Distribusi Data Akhir <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	53
Table IV.13 Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	54
Tabel IV.14 Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	55
Tabel IV.15 Hasil Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen .....	56
Table IV.16 Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest Kelas Eksperimen</i> .....	56
Table IV.17 Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Kontro .....	57
Tabel IV.18 Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	57
Table IV.19 Hasil Uji Normalitas <i>Posttest</i> kelas Kontrol.....	58
Tabel IV.20 Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....	59
Table IV.21 Hasil Uji Hipotesis.....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Diagram <i>Preetest</i> Anak Kelas Eksperimen .....	42
Gambar IV.2 Diagram <i>Posttest</i> Anak Kelas Eksperimen.....	46
Gambar IV.3 Diagram <i>Pretest</i> Anak Kelas Kontrol .....	49
Gambar IV.4 Diagram <i>Posttest</i> Anak Kelas Kontrol.....	52

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Agenda/Perencanaan penyusunan skripsi

Lampiran 2 lembar observasi

Lampiran 3 pedoman penilaian

Lampiran 4 RPPH

Lampiran 5 Lembar Kerja Anak

Lampiran 6 Penilaian

Lampiran 7 Daftar Olah Data

Lampiran 8 Gambar Tabel Nilai F

Lampiran 9 Dokumentasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaan, serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidup secara mandiri.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan manusia dimana setiap orang yang telah lahir akan mendapatkan pendidikan dari orang tuanya. Pendidikan sebagai usaha sadar untuk mendidik anak dalam prosesnya bukan hanya sebagai tugas dari seorang guru di sekolah, melainkan setiap orang harus masuk dan memiliki peran didalamnya.

Pendidikan termasuk satu hal yang penting bagi kehidupan manusia. Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan arti pendidikan merupakan “Tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya yaitu pendidikan menuntut segala kodrat yang ada pada diri anak, agar anak dapat menjadi manusia dan anggota masyarakat yang bisa mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya”.Kegiatan ini merupakan proses humanisme atau biasa disebut dengan istilah memanusiakan manusia, yang memiliki arti luas adalah hidup dan dalam arti sempit adalah sebuah sekolah.

---

<sup>1</sup> Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep Teori dan Aplikasinya* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia LPPPI, 2019), 24.

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya menstimulus atau merangsang yang dilakukan kepada anak dengan memberi rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Pendidikan Anak Usia Dini menjadi letak pondasi dasar tumbuh kembang anak, dimana masa kecil menjadi tolak ukur anak dimasa dewasa.<sup>2</sup> Pendidikan yang dilakukan pada anak merupakan dasar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan salah satu tempat untuk mengembangkan 6 aspek perkembangan anak, yaitu aspek perkembangan nilai agama dan moral, kognitif, fisik motorik, sosial-emosional, bahasa dan seni. Selain itu, pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an haruslah bermuara pada pembentukan anak yang shaleh.<sup>3</sup>

Pendidikan prasekolah bermula dari kesadaran bahwa masa kanak-kanak merupakan masa yang sangat penting dalam rentang kehidupan anak. Pendidikan prasekolah sendiri merupakan pendidikan yang memiliki tujuan untuk membimbing anak melalui proses yang menyenangkan, untuk meningkatkan perkembangan anak agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi. Bermain merupakan salah satu metode yang tepat untuk diterapkan terhadap peserta didik. Termasuk anak usia dini sangat tepat

---

<sup>2</sup> Sakinah Siregar, "Penggunaan Media Gambar Dalam Menstimulasi Konsentrasi Anak Usia 4-5 Tahun di TK Arafah Padangsidimpuan," *Jurnal Al Abyadh* 4, no. 2 (2021).

<sup>3</sup> Asriana Harahap dan Mhd. Latip Kahpi Nasution, Pendidikan Anak dalam Keluarga, *jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*, Vol. 4, No. 2, (2019).

dimana mereka akan lebih tertarik dan merasa senang dengan kegiatan bermain sambil belajar.<sup>4</sup>

Mendidik anak sejak usia dini memang bukanlah hal yang mudah. Akan tetapi banyak sekali dampak positif atau manfaat yang diperoleh orang tua ketika berhasil mendidik anaknya dengan baik. Pada dasarnya pendidikan anak meliputi seluruh usaha dalam proses kegiatan yang dilakukan para guru dan orang tua, dalam pengawasan dan pengasuhan serta kegiatan pembelajaran. Menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman untuk anak, agar lebih leluasa dalam mengeksplorasi sekitar sebagai pengalaman belajar dari lingkungan secara natural, demi perkembangan dan pertumbuhan secara maksimal. Adapun perkembangan merupakan rangkaian pola perubahan sejak masa pemuahan dan terus berlanjut sepanjang rentang kehidupan.<sup>5</sup>

Anak usia dini adalah anak dengan rentang usia 0-6 tahun dimana pada masa ini merupakan masa emas (*Golden Age*) pada anak. Masa emas yaitu tahapan pertumbuhan dan perkembangan yang paling penting pada anak, dimana setiap aspek perkembangan anak mengalami peningkatan yang cepat. Usia dini adalah masa yang sangat baik, pada masa ini anak lebih mudah menerima segala sesuatu yang dicontohkan, diperlihatkan dan diperdengarkan.

Pada masa ini pemberian stimulasi untuk pertumbuhan dan perkembangan sangat baik dilakukan agar semua aspek dapat tercapai sesuai dengan tahapannya. Salah satu usaha yang dapat membantu mengembangkan potensi

---

<sup>4</sup> Nidaun Nabila dan Sakinah Siregar, "Nidaun Nabila & Sakinah Siregar, 'Penerapan Sistem Bermain Sambil Belajar Dalam Perkembangan Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Gusnita', *Jurnal PIAUD*, Vol. 1, No. 1, 2022.," t.t.

<sup>5</sup> Santrok J, *Masa Perkembangan Anak Buku 1* (Jakarta: Erlangga, 2011).

pada anak adalah dengan memasukkan anak ke lembaga pendidikan anak usia dini. Sebelum itu, anak harus dibekali dengan stimulus yang tepat untuk kesiapan anak baik segi fisik, maupun psikologinya. Diharapkan dapat membantu anak dalam menggali potensi yang dimiliki agar proses perkembangan pada anak mengalami peningkatan yang baik.

Pengertian anak usia dini memiliki batasan dan pemahaman yang beragam, tergantung dari sudut pandang yang digunakan. Anak sering diidentikkan sebagai manusia dewasa mini, masih polos dan belum bisa apa apa atau dengan kata lain belum mampu berfikir. Pemahaman lain tentang anak usia dini yaitu anak merupakan manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan.<sup>6</sup>

Anak usia dini memiliki karakteristik yaitu, anak bersifat egosentris, cenderung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandangnya sendiri, anak memiliki rasa ingin tahu yang besar, ingin tahu anak sangat bervariasi sesuai dengan keingintahuan anak, anak adalah makhluk sosial, karena anak sangat suka bermain, anak bersifat unik, karena setiap anak memiliki kepribadian yang berbeda-beda, anak kaya akan fantasi, karena anak memiliki tingkat imajinasi yang tinggi, yang bisa berkembang lebih dari apa yang anak lihat, anak memiliki tingkat konsentrasi yang rendah, karena anak mudah bosan dan kefokusannya anak mudah teralihkan dan anak merupakan masa belajar yang potensial.

---

<sup>6</sup> Sakinah, dan Dewi Shara Dalimunthe, Pentingnya Pendidikan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol. 1, No. 1, 2022.

Pada umumnya, proses tahapan perkembangan setiap anak sama, yaitu hasil dari proses pematangan. Tetapi pada tingkat pencapaiannya, setiap anak memiliki kecepatan yang berbeda. Bahwa pencapaian dan pematangan itu tergantung stimulus yang diberikan. Stimulus dapat membantu percepatan perkembangan, hal pokok yang menjadi fokus perhatian bagaimana tercapai perkembangan yang optimal pada setiap masa perkembangan.<sup>7</sup>

Aspek-aspek tersebut perlu distimulasi dengan tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal. Salah satu aspek yang perlu dikembangkan pada tahap awal anak adalah aspek fisik-motorik. Perkembangan motorik sendiri terdiri dari dua bagian yaitu motorik halus dan motorik kasar. Pada perkembangan motorik halus anak mencakup kemampuan dan kelenturan menggunakan jari dan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk seperti, anak dapat membuat garis vertikal, horizontal, lengkungan kanan dan kiri, lingkaran dan menjiplak bentuk. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.<sup>8</sup>

Perkembangan motorik halus pada anak adalah kegiatan gerakan yang diatur lebih halus seperti keterampilan tangan.<sup>9</sup> Kegiatan pengembangan motorik halus anak bertujuan untuk melatih kemampuan koordinasi mata dengan tangan, koordinasi motorik halus merupakan salah satu tahapan penting

---

<sup>7</sup> Nursyaidah, "Perkembangan Motorik Anak-Anak Ditinjau dari Perkembangan Bahasa, Bermain, Menggambar, dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya," *Jurnal PAEDAGODIK* 8, no. 2 (2016).

<sup>8</sup> "Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).," t.t.

<sup>9</sup> Santrok J, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 2016).



dalam pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Kemampuan pada motorik halus anak yaitu anak dapat mengambil benda-benda kecil dengan menggunakan jari tangan, seperti dijepit dengan jari jempol dan telunjuk dan kegiatan lain yang mengutamakan jari-jari pada tangan. Motorik halus dikembangkan melalui kegiatan menggambar, mewarnai, menggunting, melukis dan menempel.

Aspek perkembangan motorik halus sangat penting bagi anak usia dini, khususnya dalam melatih otot-otot jemari anak. Keterlambatan perkembangan motorik halus anak akan berdampak pada keterampilan selanjutnya, terutama dalam kehidupan sehari-hari. Dampak negatif dari keterlambatan perkembangan motorik halus yaitu anak akan mengalami kekakuan pada jari-jari tangan. Anak akan sulit dalam melakukan hal-hal sederhana seperti menutup botol, mengunci pintu hingga mengancing baju.

Berdasarkan hasil observasi awal pada anak usia 4-5 tahun di RA Jannah Al Rayyan diketahui dari 36 anak, ternyata 25 anak perkembangan motorik halusnya belum berkembang sesuai dengan tahapan. Hal ini dapat dilihat dari anak yang masih belum bisa mengkoordinasikan kerja mata dan tangan secara bersamaan. Anak belum mampu melenturkan jari-jemarinya saat memegang alat tulis. Sehingga anak belum mampu memegang alat tulis dengan baik. Anak belum bisa menjiplak bentuk gambar sederhana dari buah apel. Pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah dan kurangnya variasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, upaya untuk mengatasi keterampilan motorik halus yang mengalami keterlambatan yaitu perlu adanya stimulasi. Stimulasi motorik halus adalah upaya mengarahkan, membimbing dan memberikan kesempatan pada anak prasekolah untuk menggerakkan otot-otot kecil dalam tubuh. Adapun stimulasi yang dapat diberikan yaitu dengan *finger painting*.<sup>10</sup>

*Finger painting* merupakan kegiatan melukis dengan jari jemari yang mampu melatih imajinasi, memperhalus koordinasi motorik halus dan mengasah kemampuan motorik halus pada anak.<sup>11</sup> Pembelajaran *Finger painting* juga dapat membantu anak untuk mengembangkan kreativitasnya dari seni melukis dengan menggunakan jari-jemari tangan ataupun telapak tangan, kegiatan ini sangat menyenangkan dilakukan baik secara individu maupun kelompok. *Finger painting* disekolah adalah kegiatan menggambar dengan menggunakan ujung jari dan *pulp* warna langsung kemedi gambar.

Berkaitan dengan masalah di atas maka peneliti terdorong untuk mengangkat judul “ **Pengaruh *Finger Painting* Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Jannah Al Rayyan Kecamatan Padangsidempuan Selatan.**

---

<sup>10</sup> Hasil Observasi Tanggal 28 Oktober 2023 di RA Jannah Al Rayuan Padangsidempuan Selatan.

<sup>11</sup> Ike Ayu Lestari, “Skripsi: Pengaruh Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah di TK IT Sakinah Kabupaten Bengkulu Utara,” *Bengkulu: Poltekes*, 2021, 3.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Anak masih belum mampu mengkoordinasikan kerja mata dan tangan secara bersamaan.
2. Anak belum mampu memegang alat tulis dengan baik.
3. Anak belum bisa menjiplak bentuk gambar sederhana dari buah apel.
4. Metode pembelajaran yang masih monoton.
5. Kurangnya variasi dalam proses pembelajaran.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas maka, permasalahan dibatasi pada Pengaruh *Finger Painting* Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Jannah Al Rayyan Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

## **D. Devenisi Operasional Variabel**

Devenisi operasional variabel adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita terkait bagaimana caranya mengukur variabel. Adapun definisi variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Kemampuan Motorik Halus

Kemampuan motorik halus adalah kemampuan dasar yang dimiliki setiap anak yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot-otot kecil yang mana gerakan lebih menuntut koordinasi mata dan

tangan. Saraf motorik halus ini dapat dilatih dan dikembangkan melalui kegiatan menganyam, melipat kertas, mewarnai, mmenggunting kertas, menggambar, meronce dan melukis.

## 2. *Finger Painting*

*Finger painting* merupakan kegiatan melukis menggunakan jari dan tangan dengan cat air tanpa menggunakan kuas. *Finger painting* sudah muncul sejak 1931, yaitu diperkenalkan pertama kalinya oleh Ruth Shaw, seorang seniman sekaligus tokoh pendidikan yang berasal dari Amerika.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian adalah: Apakah ada Pengaruh *Finger Painting* terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di RA Jannah Al Rayyan Kecamatan Padangsidempuan Selatan?.

### **F. Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Finger Painting* Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di RA Jannah Al Rayyan Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

### **G. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan penelitian ini yaitu:

#### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian diharakan dapat memberikan informasi:

- a. Bagi akademisi/lembaga pendidikan, menjadi bahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan anak usia dini.
- b. Bagi penelitian selanjutnya yaitu sebagai referensi yang berkaitan dengan model pembelajaran *finger painting* terhadap kemampuan motorik halus anak.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi:

- a. Bagi anak yaitu sebagai pengalaman agar kemampuan motorik halusnya dapat berkembang.
- b. Bagi guru yaitu sebagai informasi dan pengalaman tentang kegiatan *finger painting* di RA, juga sebagai motivasi untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Maka penulit akan mendeskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bab I, merupakan bagian pendahuluan ini didalamnya berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

2. Bab II, menurut uraian tentang landasan teori berupa kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis.
3. Bab III, menjelaskan metode penelitian yang dipakai oleh penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data dan analisis data.
4. Bab IV, merupakan hasil penelitian dan analisis data yang terdiri dari deskripsi data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.
5. Bab V, merupakan penutup yang didalamnya memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Perkembangan Motorik Halus**

###### **a. Pengertian Perkembangan Motorik Halus**

Perkembangan adalah suatu proses perubahan kapasitas fungsional atau kemampuan kerja organ-organ tubuh yang semakin dapat dikendalikan dan berfungsi sesuai dengan fungsinya masing-masing. Perkembangan ini akan terlihat dalam gerakan-gerakan tubuh, baik yang bersifat sederhana maupun kompleks. Oleh karena itu, perkembangan yang berkaitan dengan gerak tubuh disebut dengan motorik.

Perkembangan motorik adalah proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak. Perkembangan motorik halus anak usia dini merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan. Pengaruh perkembangan motorik terhadap perkembangan individu yang dipaparkan oleh Hurlock melalui kemampuan motorik, anak dapat menghibur dirinya melalui perasaan senang.<sup>12</sup>

Perkembangan merupakan bertambahnya struktur dan fungsi tubuh seseorang yang dapat dilihat dan dirasakan. Perkembangan

---

<sup>12</sup> Iva Noorlaila, *Panduan Lengkap Mengajar PAUD: Kreatif Mendidik dan Bermain Bersama Anak*, 1 ed. (Yogyakarta: Pinur Book Publisher, 2013).

motorik sendiri merupakan proses seorang anak belajar untuk terampil dalam menggerakkan anggota tubuhnya, perkembangan motorik meliputi seluruh anggota tubuh pada anak, seperti pada kaki dan tangan.

Motorik halus adalah bagian dari ranah perkembangan fisik dan motorik yang merupakan salah satu aspek yang harus dikembangkan pada anak usia dini. Pada usia dini pertumbuhan dan perkembangan anak harus menjadi perhatian orang tua khususnya dan masyarakat umumnya. Masa usia dini disebut masa *golden age* karena pada usia dini anak menyerap lebih cepat apa yang dipelajarinya dari lingkungan di sekitarnya. Oleh karena itu, perlu optimalisasi terhadap aspek-aspek perkembangan anak usia dini.<sup>13</sup>

Motorik halus menjadi salah satu keterampilan wajib yang dikembangkan di lembaga pendidikan. Motorik halus menurut Suyadi yang dikutip oleh Anita dan Huurul adalah meningkatkan pengorganisasian gerak tubuh yang melibatkan otot dan syaraf yang jauh lebih kecil atau detail. Kelompok otot dan syaraf inilah yang nantinya mampu mengembangkan gerakan motorik halus, seperti meremas kertas, merobek, menggambar, menulis dan sebagainya.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Nurlaili, "Modul Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini," *Repository Uinsu Medan*, 2019.

<sup>14</sup> Anita Damayanti dan Huurul Aini, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun melalui Permainan Melipat Kertas Bekas," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2020).



Motorik halus merupakan aspek gerak yang melibatkan otot dan syaraf. Perkembangan motorik wajib untuk di kembangkan pada anak usia dini. Motorik halus adalah aspek perkembangan yang perlu diperhatikan oleh orang tua, guru maupun lembaga pendidikan, karena dalam pengoptimalan motorik halus perlu adanya pengawasan orang dewasa.

Pengembangan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan menggunakan alat-alat untuk mengerjakan suatu objek.<sup>15</sup> Gerakan yang menggunakan fungsi otak, syaraf dan otot yang melibatkan koordinasi mata dan tangan, yang dapat menghasilkan Gerakan halus jari-jemari.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dikemukakan bahwa kemampuan motorik halus adalah kemampuan anak dalam menggunakan jari jemari dan tangan yang memerlukan kecermatan dan koordinasi mata dengan otot halus agar menghasilkan gerakan halus pada tangan.

b. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun

Setiap anak memiliki potensi untuk masing-masing aspek perkembangan. Kemampuan pada anak tidak dapat muncul dengan

---

<sup>15</sup> Santrok J, *Life Span Development* (Jakarta: Pt Gelora Aksara, 2012).

begitu saja. Guru dan orang tua berperan penting dalam mengembangkan aspek perkembangan pada anak.<sup>16</sup> Salah satu aspek yang penting untuk dikembangkan adalah motorik halus.

Pada Permendikbud nomor 137 tahun 2014 dijabarkan tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak. Standar tingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak usia dini terdapat pada tabel berikut:<sup>17</sup>

**Tabel II.1:**  
**Tahapan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini.**

Usia	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
4-5 tahun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran</li> <li>2. Menjiplak bentuk</li> <li>3. Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit</li> <li>4. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media</li> <li>5. Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpt, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, memeras)</li> </ol>

Berdasarkan uraian yang diberikan, perkembangan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun adalah anak mampu membuat garis baik vertikal maupun horizontal, anak mampu menjiplak gambar dan

---

<sup>16</sup> Farida, N., Siregar, S., & Tamba, S. Meningkatkan Kemampuan Kerjasama melalui Permainan Menyusun Puzzle pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kenanga Raya. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 5, No. 2, 2022.

<sup>17</sup> “Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).”

mengkoordinasikan mata dan tangan untuk berkarya menggunakan berbagai media.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus

Perkembangan motorik halus seorang anak tidak selalu berjalan dengan sempurna. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik halus anak, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Berikut ini akan diuraikan faktor-faktor tersebut:<sup>18</sup>

1) Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan faktor eksternal atau faktor di luar diri anak. Kondisi lingkungan yang kurang kondusif dapat menghambat perkembangan motorik halus anak, dimana anak kurang mendapatkan keleluasaan dalam bergerak dan melakukan latihan-latihan.

2) Pola asuh

Ada tiga pola asuh yang dominan dilakukan oleh orangtua yaitu pola asuh otoriter, demokratis dan permisif. Pola asuh yang terbaik adalah demokratis dimana orangtua akan memberikan kebebasan yang terarah artinya orang tua memberikan arahan, bimbingan dan stimulasi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak, jadi orang tua berusaha memberdayakan anak.

---

<sup>18</sup> Shinta Wurdiana Rhomadona, "Gambaran Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik pada Balita Usia 4-5 Tahun Di Tk siswa Harapan, Ciliwung-surabaya," *Jurnal Kebidanan* 9, no. 1 (2020).

Ketiga pola asuh ini tentunya akan menentukan suasana kehidupan yang akan dialami anak dalam kesehariannya dan akan sangat mempengaruhi proses perkembangan motorik halus anak.

### 3) Kesehatan & gizi

Kesehatan dan gizi anak sangat berpengaruh terhadap optimalisasi perkembangan motorik halus anak, mengingat bahwa anak berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan fisik yang sangat pesat. Dalam pertumbuhan fisik/motorik halus yang pesat ini anak membutuhkan gizi yang cukup untuk membentuk sel-sel tubuh dan jaringan tubuhnya yang baru.

### 4) Stimulasi yang tepat

Perkembangan motorik halus anak sangat tergantung pada seberapa banyak stimulasi yang diberikan. Dengan latihan-latihan yang cukup akan membantu anak untuk mengendalikan gerakan ototnya sehingga mencapai kondisi motorik halus yang sempurna yang ditandainya dengan gerakan halus yang lancar dan luwes.

### 5) Cacat Fisik.

Kondisi cacat fisik yang dialami oleh anak akan mempengaruhi perkembangan kemampuan motorik halusnya. contohnya anak tunadaksa akan kesulitan dalam melakukan hal-hal yang berhubungan dengan pergerakan motorik halus.

#### 6) Faktor genetik

Faktor ini merupakan faktor internal yang berasal dari dalam diri anak dan merupakan sifat bawaan dari orangtua anak. Faktor ini ditandai dengan beberapa kemiripan fisik dan gerak tubuh anak dengan salah satu anggota keluarganya. Sebagai contoh anak yang memiliki bentuk tubuh tinggi kurus seperti ayahnya, padahal sang anak sangat suka makan (dianggap dapat membuat anak menjadi gemuk) tetapi kenyataannya anak tidak menjadi gemuk.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan faktor yang mempengaruhi perkembangan ada 2 yaitu *internal* dan *eksternal*. *Internal* meliputi kesehatan dan gizi, cacat fisik dan faktor genetik, sedangkan *eksternal* meliputi kondisi lingkungan, pola asuh dan stimulasi.

#### d. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus Usia 4-5 Tahun

Motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Kedua kemampuan tersebut sangat penting agar anak bisa berkembang dengan optimal.<sup>19</sup> Karakteristik perkembangan motorik anak usia 4-5 tahun diantaranya yaitu:

---

<sup>19</sup> Khadijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2020).

- 1) Menempel.
- 2) Makin terampil menggunakan jari tangan (mewarnai dengan rapi atau mengancingkan kancing baju).
- 3) Menggambar dengan gerakan naik turun bersambung (seperti gunung atau bukit).
- 4) Menarik garis lurus, lengkung dan miring.
- 5) Melipat kertas.

Berdasarkan uraian di atas, karakteristik motorik halus meliputi gerakan tangan yang menggunakan otot-otot halus. Kemampuan yang berfungsi untuk melatih gerakan tangan anak, seperti menempel, menggambar, menulis dan melipat.

## **2. *Finger Painting***

### **a. Pengertian *Finger Painting***

*Finger painting* merupakan kegiatan melukis dengan jari tangan. Kegiatan *finger painting* ini sangat menyenangkan bagi anak karena mereka bisa menghasilkan sebuah lukisan dari jari-jari mereka sendiri. Kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak yaitu melatih otot-otot jari dan telapak tangan anak mengembangkan kemampuan dalam mengungkapkan nilai-nilai estetika dengan menggambar karya-karya yang kreatif.

*Finger painting* merupakan teknik melukis dengan mengoleskan cat pada kertas putih /hvs dengan jari atau dengan telapak tangan.<sup>20</sup> *Finger Painting* berasal dari bahasa Inggris, *finger* artinya jari sedangkan *painting* artinya melukis. Menurut Wahyuni dan Erdiyanti *Finger painting* adalah teknik melukis secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat, anak dapat mengganti kuas dengan jari-jari tangannya secara langsung.<sup>21</sup>

Kegiatan *finger painting* dapat melatih indera peraba anak karena kegiatan ini mengharuskan anak untuk bersentuhan langsung dengan adonan pewarna untuk bahan melukis dengan menggunakan jari-jari mereka. Kegiatan ini juga dapat membantu anak untuk mengenal warna dan pencampuran warna karena di dalam kegiatan *finger painting* anak dapat bebas memilih dan mencampur adonan warna yang akan dipakai untuk kegiatan melukisnya. Dengan kegiatan *finger painting* anak akan mengalami proses berfikir agar lebih fokus dan membangkitkan imajinasi/fantasi anak sehingga anak mampu merespon lebih tepat dan lancar.

Menurut Sari *finger painting* merupakan salah satu teknik menggambar. Secara sederhana *finger painting* merupakan teknik

---

<sup>20</sup> Feri Syahputra dan Tri Susilowati, "Pengaruh *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah Di Tk MDI 1 Pandean," *Jurnal Ilmiah dan Ilmu Kesehatan* 1, no. 4 (2023).

<sup>21</sup> Wahyuni Rizki dan Erdiyanti, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui *Finger Painting* Menggunakan Tepung Singkong," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2020).

melukis dengan mengoleskan cat pada kertas basah menggunakan jari jemari atau dengan telapak tangan. *Finger painting* adalah jenis kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan cara menggoreskan adonan warna (bubur warna) secara langsung dengan jari tangan secara bebas di atas bidang gambar.<sup>22</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, *finger painting* adalah kegiatan yang menyenangkan dan dapat membantu mengembangkan aspek perkembangan motorik halus anak, pada kegiatan *finger painting* anak dituntut menggunakan jari-jarinya untuk membuat kreasi berupa sebuah lukisan atau gambar. Kegiatan ini memiliki banyak sekali manfaat serta pengaruh positif untuk anak.

b. Manfaat *Finger painting*

*Finger painting* memiliki banyak manfaat yang dapat membantu anak dalam mengatasi keterlambatan motorik halus dan dapat membentuk diri anak. Adapun manfaat yang diperoleh dari *finger painting* adalah sebagai berikut:

- 1) *Finger Painting* bermanfaat dalam perkembangan motorik halus anak
- 2) *Finger painting* bermanfaat dalam mengembangkan kreativitas pribadi anak yang mandiri, penuh imajinasi dan mengasah bakat dan melatih kreativitas
- 3) *Finger painting* sebagai kegiatan yang menarik dan menyenangkan juga pendorong pada anak dalam bentuk semangat, rasa antusias, keaktifan anak dan konsentrasi

---

<sup>22</sup> Sari dan Lif Octavia, "Pengaruh Bermain Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun," *Skripsi Stikes Bina Sehat Mojokerto*, 2021.



- 4) *Finger painting* melatih proses pengembangan kreativitas anak, meliputi kelancaran, keaslian/alami, dan keluwesan
- 5) Melalui *finger painting* anak menghasilkan produk atau hasil karya yang unik, lebih indah, bermakna, dan bervariasi
- 6) *Finger painting* juga bermanfaat untuk kesehatan psikologis anak.<sup>23</sup>

Berdasarkan dari uraian di atas, *finger painting* dapat mengembangkan perkembangan motorik halus anak, selain itu juga dapat mengembangkan kreativitas, konsentrasi dan kesehatan psikologi pada anak.

### c. Alat dan Bahan Finger Painting

*Finger painting* adalah kegiatan melukis dengan jari, jika pada umumnya kegiatan melukis menggunakan kuas, di sini *finger painting* hanya menggunakan jari dan bahan sederhana untuk pewarna. Handayani menyebutkan ada beberapa alat dan bahan untuk *Finger painting* yaitu:<sup>24</sup>

- 1) Cat khusus *finger painting*
- 2) Kertas manila atau buku gambar
- 3) Mangkuk kecil sebagai tempat cat
- 4) kain lap
- 5) Air dan sabun cair untuk mencuci tangan

Adapun alat dan bahan *finger painting* menurut Ida Ayu yaitu:<sup>25</sup>

- 1) Tepung tapioka
- 2) Pewarna makanan

---

<sup>23</sup> Akhyun dan Syahrul, "Manfaat Finger Painting dalam Mengembangkan Kreativitas Berbasis Konsep Pribadi, Proses, Pendorong dan Produk bagi Anak Usia Dini," *Jurnal Cikal Cendekia* 2, no. 1 (2021).

<sup>24</sup> Kadek Sri Wuri Handayani, "Pengaruh Finger Painting Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok B2 di Tk Ganesha Denpasar Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 6, no. 3 (2018).

<sup>25</sup> Ida Ayu dan Nice Maulani, *Finger Painting* dengan Olahan Kanji untuk Meningkatkan Kemampuan Melukis Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, Vol. 9, No. 3, 2021.

- 3) Mangkuk kecil
- 4) Kertas
- 5) Air

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka peneliti memilih untuk menggunakan pernyataan Ida Ayu, dimana beliau menggunakan alat dan bahan yang lebih sederhana dan mudah untuk didapat oleh peneliti sendiri dan guru tentunya.

#### d. Langkah Kegiatan *Finger Painting*

Tahap menetapkan rancangan langkah-langkah kegiatan *finger painting* merupakan tahap yang sangat penting dilihat dari segi pemecahan masalah. Keberhasilan kegiatan tergantung pada cara menangani langkah-langkah secara terinci. Meskipun kegiatan *finger painting* lebih menekankan kebebasan berekspresi pada anak, namun anak-anak sangat membutuhkan bimbingan guru untuk dapat menyelesaikan tugasnya atau bagiannya secara tuntas.

Handayani, menyebutkan langkah-langkah kegiatan *finger painting* antara lain :<sup>26</sup>

- 1) Guru menyiapkan alat dan bahan untuk membuat *finger painting* seperti bahan dasaran, bubuk warna, dan koran yang akan digunakan pada hari tersebut. Guru menjelaskan kepada anak tentang alat dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan *finger painting*.
- 2) Guru membagi anak dalam kelompok kecil yang berisi 3-4 anak. Guru membagikan alat dan bahan pada tiap kelompok.
- 3) Guru bersama-sama dengan anak membuat peraturan selama kegiatan *finger painting* berlangsung.
- 4) Guru memberikan stimulasi pada anak dengan cara tanya jawab kepada anak tentang *finger painting* yang pernah anak

---

<sup>26</sup> Handayani, "Pengaruh *Finger Painting* Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok B2 di Tk Ganesha Denpasar Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018."

lihat sehingga anak memiliki gambaran atau ide untuk mengembangkannya.

- 5) Guru memberikan kesempatan pada anak untuk melakukan finger painting dengan bahan yang telah disediakan oleh guru. Kegiatan yang dilakukan adalah anak diminta melukis dengan jari sesuai idenya kemudian menceritakan tentang apa yang telah anak lukis.
- 6) Selama kegiatan berlangsung guru dan peneliti berkeliling mengamati kerja anak, apakah anak mampu membuat, mencipta, atau meniru. Guru memberikan motivasi pada anak untuk melukis sesuai dengan ide dan kemauannya sendiri. Guru melakukan tanya jawab dengan anak tentang hasil karya anak.
- 7) Guru memberikan penguatan kepada anak dengan cara memberikan reward berupa bintang dan pujian bagi anak.
- 8) Penilaian kegiatan finger painting.

Adapun menurut Sumanto dalam Wilda, menjelaskan ada beberapa langkah untuk melakukan *finger painting* yaitu :<sup>27</sup>

- 1) Siapkan kertas gambar, cat warna dan alas kerja.
- 2) Goreskan adonan warna tersebut dengan jari secara langsung sehingga menghasilkan jejak jari tangan dengan bebas sampai membentuk kesan goresan jari di bidang gambar.
- 3) Cuci tangan setelah melakukan menggambar dan mewarnai.

Berdasarkan dari uraian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti menggunakan pernyataan dari Wilda, dimana peneliti akan menyiapkan kertas, cat warna dan alas kerja terlebih dahulu.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian yang diteliti adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Afina Zafrani (2020), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Finger Painting Terhadap

---

<sup>27</sup> Wilda Amalia dan Farida Mayar, “Perkembangan Motorik Halus melalui Metode Finger Painting,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021).

Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Prasekolah”. Terdapat masalah pada penelitian yaitu lemahnya kemampuan motorik halus anak masih belum tepat saat menggunting dan melewati garis batas pola. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus sebelum diberikan *finger painting* yaitu antara *suspect* 9 anak (50%) dan normal anak (50%). Perkembangan motorik halus sesudah diberikan *finger painting* sebagian besar yaitu normal 16 orang (89%). *Finger painting* yang dilakukan dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak. Dari hasil pengukuran pada aspek motorik halusnya menjadi normal setelah diberi perlakuan *finger painting*. Persamaan dari penelitian ini yaitu memiliki judul yang sama namun perbedaannya terletak pada masalah yang ada, dimana pada penelitian ini memiliki masalah yaitu anak yang belum mampu mengkoordinasikan kerja mata dan tangan secara bersamaan, anak belum mampu melenturkan jari-jemarinya sehingga anak masih belum bisa memegang alat tulis dan anak belum mampu menjiplak gambar sederhana seperti gambar apel.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Laila Izzatul Kamila., dkk (2023), dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun TK Dharma.Wanita Tegal Gede Jember”. Anak masih terlihat kaku dan

kesulitan memegang pensil saat belajar. Berdasarkan Penelitian tersebut dapat dilihat yaitu Nilai rata-rata kemampuan motorik halus siswa di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember adalah nilai rata-rata pada kelompok *Pre test* sebesar 39,4 dan nilai rata-rata pada kelompok *post test* sebesar 77,4. Setelah dilakukan uji keefektifan relatif menghasilkan nilai 65%, sehingga dengan menerapkan permainan *finger painting* memiliki Keefektifan tinggi dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK tersebut. Dapat dikatakan berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan. Perbedaan dari penelitian ini yaitu dari metode dan masalah dalam penelitian, dimana pada penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode kuantitatif *one grup Desain* sedangkan penelitian ini menggunakan metode keefektifan relatif dan masalah yang ada berbeda dengan yang penelitian ini.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ike Ayu Lestari (2021), dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh *Finger Painting* Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Prasekolah”. Kurang mampunya anak membuat garis lengkung, lingkaran, menulis, mengkoordinasikan mata dengan tangan dan mewarnai. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi karakteristik responden menunjukkan sebagian besar responden memiliki riwayat lahir aterm dan sebagian responden berjenis

kelamin laki-laki, adanya perbedaan yang signifikan perkembangan motorik halus anak prasekolah 4-5 tahun pada kelompok intervensi dan kontrol sebelum dan sesudah diberi intervensi. Ada pengaruh pemberian metode bermain *finger painting* dan *tracing* terhadap perkembangan motorik halus anak prasekolah. Perbedaan penelitian ini yaitu terletak lokasi penelitian dan pendekatan, pada pendekatan penelitian terdahulu yaitu pendekatan *two group pretest-posttest* sedangkan pada penelitian ini menggunakan *nonequivalent control group design*.

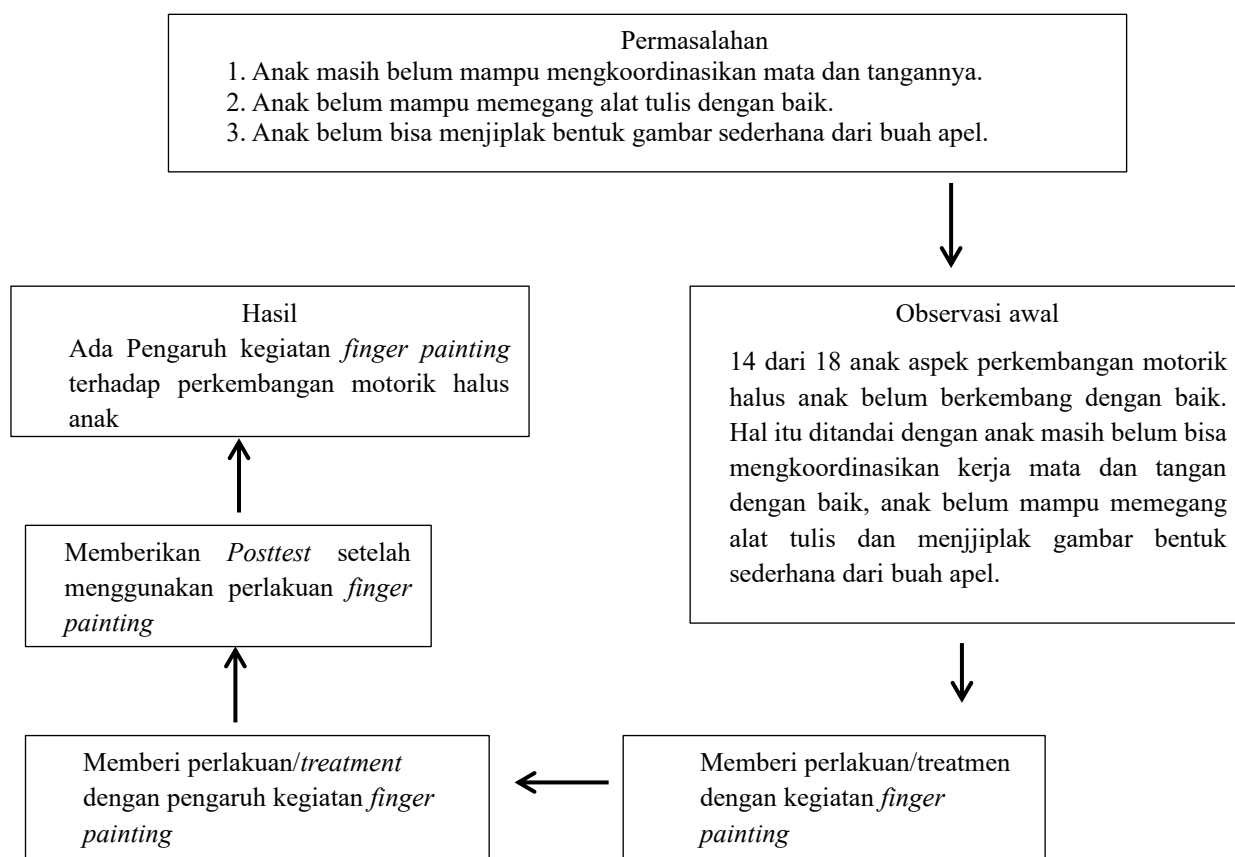
Berdasarkan uraian penelitian yang relevan di atas, penelitian ini memiliki kesamaan dan perbedaan dengan peneliti lakukan. Adapun persamaannya adalah sama-sama membahas pengaruh *finger painting* untuk meningkatkan motorik halus anak. Adapun perbedaan dari penelitian yang relevan yaitu dari masalah, metode dan pendekatan yang dilakukan, pembaharuan yang dilakukan peneliti ini yaitu dengan metode dan model pendekatan berbeda dari penelitian terdahulu.

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir adalah bagian dari teori penelitian yang menjelaskan tentang alasan atau argumentasi bagi rumusan hipotesis. Kerangka pikir menggambarkan alur pikiran peneliti dan memberikan penjelasan kepada orang lain mengapa dia mempunyai anggapan seperti yang diutarakan

dalam hipotesis. Penulisan dalam kerangka pikir harus didasarkan atas pendapat para ahli dan hasil penelitian terdahulu.<sup>28</sup>

### Bagan II.2 Kerangka Pikir



#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang sebenarnya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau ingin kita pelajari. Hipotesis adalah

<sup>28</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidika* (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2016), 39.

keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks dan hipotesis sangat penting dalam sebuah penelitian kuantitatif.<sup>29</sup>

Ho = Tidak ada pengaruh *finger painting* terhadap kemampuan motorik anak kelompok A di Ra Jannah Al Rayyan kecamatan Padangsidempuan Selatan.

Ha = Ada pengaruh *finger painting* terhadap keterampilan motorik halus anak kelompok A di Ra Jannah Al Rayyan kecamatan Padangsidempuan Selatan

Berdasarkan teori penelitian yang relevan kerangka pikir di atas maka dapat dirumuskan hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Ada pengaruh *finger painting* terhadap keterampilan motorik halus anak kelompok A di Ra Jannah Al Rayyan kecamatan Padangsidempuan Selatan.

---

<sup>29</sup> Rangkuti, 40.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di RA Jannah Al Rayyan Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Peneliti memilih lokasi penelitian ini, karena peneliti melihat masih banyak anak di RA Jannah Al Rayyan yang belum berkembang motorik halus secara maksimal. Adapun observasi awal dalam penelitian ini dilaksanakan pada 28 Oktober 2023. Agenda atau perencanaan penyusunan skripsi tahun 2024 terletak pada lampiran.

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dan desain penelitian *quasi experiment design* dengan metode kuantitatif. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Walaupun demikian desain ini lebih baik dari *pre-experimental design*. *Quasi experiment design* digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk peneliti.<sup>30</sup>

Bentuk desain yang digunakan adalah *one group pretest posttest design*. Desain ini diambil secara acak berdasarkan kelas.

---

7. <sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016),

**Tabel III.1**  
**Rancangan Penelitian**

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O1	X	O2
O3	-	O4

Keterangan:

O1: Pretest kelas eksperiment

O2: Posttest kelas eksperimen

O3: Pretest kelas kontrol

O4: Posttest kelas kontrol

X ; Treatment perlakuan diderita

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari subjek atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Subjek penelitian merupakan lokasi data variable yang akan digunakan. Arikunto mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian, yang terdiri dari semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian.<sup>31</sup>

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh kelas kelompok C1 dan C2 RA Jannah Al Rayyan Padangsidempuan Selatan dengan jumlah siswa seluruhnya ada 36 anak.

#### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi penelitian untuk menjawab hasil dari penelitian, dengan tujuan memperkirakan karakteristik dari

---

<sup>31</sup> Ulfa Hermaeny, *Populasi dan Sampel*, ( Bandung : CV Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 35.

himpunan atau populasi yang lebih besar.<sup>32</sup> Arikunto mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%.<sup>33</sup>

Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purpoive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sehingga layak dijadikan sampel.<sup>34</sup> Pengertian *purposive sampling* menurut Sugiyono adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data, keterangan, dan informasi yang dapat dipercaya dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Adapun sampel dalam penelitian ini berdasarkan *Purposive sampling* adalah sebanyak satu kelas yaitu kelas C1 yang terdiri dari 18 anak sebagai kelas eksperimen dan C2 yang terdiri dari 18 anak sebagai kelas kontrol di RA Jannah Al Rayyan Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Keseluruhan digabung ke dalam Sampek karena kelas tersebut sesuai dengan kelompok usia dalam penelitian ini yaitu 4-5 tahun. Selain itu, peneliti melihat kurangnya kemampun motorik halus yang anak

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2021), 62.

<sup>33</sup> Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2016).

<sup>34</sup> Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling," *Jurnal Kajian Penelitian dan Pengembangan* 6, no. 1 (2021).

miliki seperti menulis dan menjiplak bentuk gambar sederhana seperti pada gambar buah apel.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang akan digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Tujuan dari penggunaan instrumen adalah untuk memudahkan peneliti dalam mengambil dan mengelola data. Adapun instrumen yang digunakan dalam peneliti ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian kuantitatif data yang didapatkan harus jelas dan spesifik.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi struktur mengenai pengaruh *finger painting* terhadap kemampuan motorik halus anak. Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah observasi yang berisi daftar jenis perlakuan/perilaku yang mungkin timbul dan diamati. Tugas observer memberikan tanda ceklis pada skor yang dapat melalui pedoman observasi yang dibuat dari ibservasi yang dilakukan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang mendukung pemecahan masalah dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan datanya, sebagai berikut:

## 1. Teknik Observasi

Teknik observasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan untuk mengetahui masalah yang akan diteliti, dilakukan pengamatan langsung dalam proses pembelajaran sekitar aktivitas guru dan anak didik dalam kesehariannya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pengaruh *finger painting* terhadap kemampuan motorik halus anak.

**Tabel III.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Observasi**

Variable	Indikator	No Butir	Jumlah
Perkembangan Motorik Halus Anak	Memegang Alat Tulis	1,2	2
	Menjiplak Gambar	3,4,5	3
	Menulis	6,7,8	3

Observasi yang dilakukan adalah mengenai motorik halus anak usia dini tentang memegang alat tulis, menjiplak gambar dan menulis.

## 2. Tes

Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat dan kemampuan dari subjek penelitian. Lembar instrument berupa tes diagnostik yaitu tes yang digunakan untuk menggali kelemahan atau problem yang dihadapi murid, terutama kelemahan yang dialami murid saat belajar berisi soal-soal tes yang

terdiri atas butir-butir soal. Setiap butir soal mewakili satu jenis variable yang diukur<sup>35</sup>

Pelaksanaan tes dilakukan setelah perlakuan diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum tes diberikan kepada kedua kelompok tersebut, maka soal tes harus diuji cobakan, tujuannya untuk mengetahui validitas dan reibilitas soal kemudian baru diberikan kepada kedua kelompok tersebut. Tes ini dimaksudkan agar mendapat data kuantitatif dari hasil belajar siswa dan hasilnya diolah untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara melihat dan mencatat kembali data-data yang diperlukan dalam penelitian. Metode dokumentasi dipilih karena peneliti ini membutuhkan data-data tertulis maupun gambar sebagai bahan menganalisis perkembangan penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian kuantitatif, teknik analisa data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik. Adapun yang akan diuji adalah kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil data yang dianalisa secara deskriptif

---

<sup>35</sup> Magdalena, *Metode Penelitian* (Bengkulu: Mitra CV Andhra Grafika, 2021), 110.

kemudian disajikan dalam bentuk daftar distribusi frekuensi beserta grafiknya. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, penelitian melaksanakan uji normalitas dan homogenitas persyaratan analisis. Kemudian melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis dengan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *statistic inferensial*. Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan Uji-t, langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah:

#### 1. Uji Persyaratan

##### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Pengujian normalitas ini harus dilakukan apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti adalah normal, Pengujian ini menggunakan uji normalitas data dengan menggunakan rumus chi kuadrat ( $\chi^2$ ) berikut :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo_i - fe_i)^2}{fe_i}$$

Keterangan :

$\chi^2$  : Chi kuadrat

$fo_i$  : Frekuensi yang di observasi

$fe_i$  : Frekuensi yang diharapkan

Nilai  $\chi^2$  hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $\chi^2$  tabel yang diambil dari tabel nilai chi kuadrat dengan dk penyebut = n-1 dan dk pembilang = n-1, dan kesalahan yang ditetapkan 5%. Dimana “n”

pada dk pembilang berasal dari jumlah sampel varians terkecil. Aturan pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan  $X^2_{hitung}$  dengan  $X^2_{tabel}$  :

- 1) Jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , maka distribusi data dinyatakan normal
- 2) Jika  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ , maka distribusi data dinyatakan tidak normal

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel mempunyai kesamaan varians (homogen) atau tidak (heterogen). Penguji yang akan dilakukan adalah membandingkan varians terbesar dan terkecil dengan langkah-langkah, sebagai berikut dan juga menggunakan aplikasi SPSS:

Adapun rumusan homogenitas perbandingan varians :

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Nilai  $F_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  yang diambil dari tabel distribusi F dengan dk penyebut = n-1 dan dk pembilang = n-1. Dimana “n” pada dk pembilang berasal dari jumlah sampel varians terkecil. Aturan pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .

- 1)  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti varians tidak homogen
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti varians homogen



### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui atau membuktikan kebenarannya dapat diterima atau tidak dengan melakukan Uji-t maka dapat dilihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila hasil  $T_{hitung}$  pada signifikan 95% ( $\alpha = 5\%$ ) dengan  $n_1 + n_2 - 2$  (derajat kebebasan) maka hipotesis yang di ajukan diterima, namun sebaiknya, jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka hipotesis ditolak. Dengan taraf  $\alpha = 0,05$ , dengan rumus uji t berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$  : rata-rata nilai kelompok 1

$\bar{X}_2$  : rata-rata nilai kelompok 2

$S_1$  : *varians* kelompok 1

$S_2$  : *varians* kelompok 2

$n_1$  : banyak subjek kelompok 1

$n_2$  : banyak subjek kelompok 2

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini akan diuraikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpul menggunakan instrumen tes yang sudah valid dan reliabel. Selanjutnya dideskripsikan data hasil penelitian:

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

RA Jannah Al Rayyan telah berdiri sejak tahun 2017, dan berlokasi di Jln. Raja Enda Mora Gg Mandala no 12 Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan. RA Jannah Al Rayyan terdiri dari 5 ruangan satu ruang kantor guru dan empat ruang kelas, jumlah guru atau tenaga pendidik yang tercatat berjumlah 7 guru, namun yang aktif ada 5 guru. Di RA Jannah Al Rayyan terdapat beberapa alat bermain yang dipakai oleh anak saat bermain di waktu istirahat.

Sejak awal berdiri nya RA Jannah Al Rayyan sampai sekarang dipimpin oleh Ibu Eva Gustina Nst, S.Pd.I. selaku Kepala Sekolah di RA Jannah Al Rayyan kota Padangsidempuan. Adapun visi dan misi RA Jannah Al Rayyan adalah :

Visi: “Mendidik anak anda menjadi saleh/shaleha dengan izin allah swt”.

Misi: “Menanamkan cinta al quran melalui hafalan sejak dini”.

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Deskripsi Data Awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen

Data hasil *pretest* anak kelas eksperimen pada kelas C RA Jannah Al Rayyan Padangsidempuan Selatan sebelum perlakuan (*treatment*) dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.1**  
**Hasil Data Awal (*Pretest*) Sebelum Dilakukan Perlakuan**  
**(*Treatment*) kelas Eksperimen**

No	Nama Anak	Nilai	Kategori
1	AA	11	BB
2	NS	25	BSH
3	SD	20	MB
4	HA	13	BB
5	FN	16	MB
6	HK	22	BSH
7	IM	17	MB
8	KH	28	BSH
9	AR	16	MB
10	RM	12	BB
11	FS	14	BB
12	PH	16	MB
13	NB	18	MB
14	SH	18	MB
15	HN	10	BB
16	BL	15	MB
17	ZA	17	MB
18	FZ	8	BB

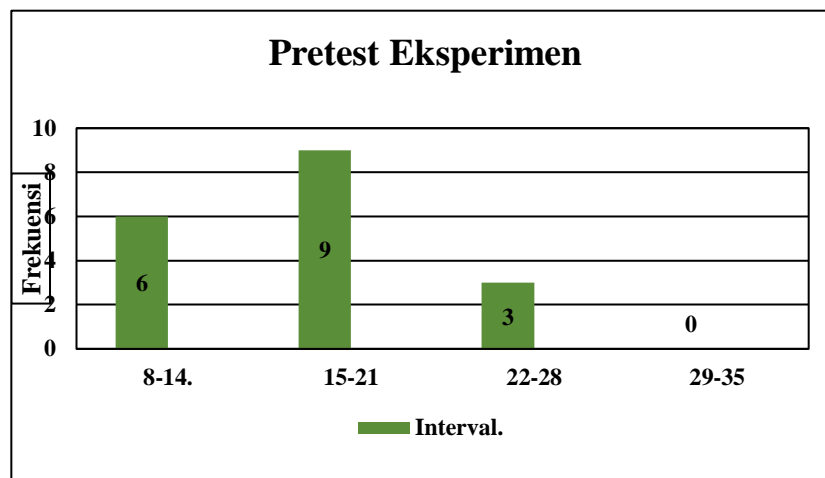
Berdasarkan tabel IV.1 hasil data awal *Pretest* sebelum dilakukan perlakuan (*Treatment*) pada kelas eksperimen dapat dilihat terdapat 6 anak kategori belum berkembang (BB), 9 anak kategori mulai berkembang (MB), 3 anak kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan belum ada anak dengan kategori berkembang sangat baik (BSB).

Daftar distribusi frekuensi data awal (*pretest*) kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel IV.2**  
**Distribusi Frekuensi Data Awal (Pretest) Kelas Eksperimen**

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	8-14	6	Belum Berkembang	33,33%
2	15-21	9	Mulai Berkembang	50%
3	22-28	3	Berkembang Sesuai Harapan	16,66%
4	29-35	-	Berkembang Sangat Baik	-

Berdasarkan tabel IV.2 distribusi frekuensi data awal (*Pretest*) kelas eksperimen dapat dilihat bahwa interval data 8-14 terdapat 6 anak kategori belum berkembang (BB) dengan persentase 33,33%, interval data 15-21 terdapat 9 anak kategori mulai berkembang (MB) dengan persentase 50%, interval data 22-28 terdapat 3 anak kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dengan persentase 16,66%, interval data dan interval data 29-35 belum ada anak dengan kategori berkembang sangan baik (BSH). Di bawah akan dibuat gambaran karakteristik variabel penelitian yaitu berupa diagram dari data kelompok sebagai berikut:



**Gambar IV.1**  
**Diagram *Pretest* Kelas Eksperimen**

Dari gambar diagram di atas terlihat bahwa data awal *pretest* kelas eksperimen sebelum dilakukan perlakuan (*treatment*) menunjukkan keadaan atau kondisi yang tidak tetap atau berubah-ubah, dapat dilihat interval data 8-14 terdapat 6 anak, interval data 15-21 terdapat 9 anak, interval data 22-28 terdapat 3 anak dan interval data 29-35 tidak terdapat anak.

Kemudian kemampuan anak dalam mengerjakan lembar *pretest* masih kurang baik, karena dari data diagram batang tersebut masih 3 anak yang motorik halus nya mulai berkembang sesuai harapan dari 18 anak yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Dapat dilihat dari anak yang memiliki rentang nilai 22-28 hanya menunjukkan pada frekuensi 3.

Data tersebut dideskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variabel penelitian. Data distribusi antara lain terdiri dari

mean (rata-rata), persentase ketuntasan anak, standar deviasi, variansi, nilai minimum dan nilai maksimum.

Berikut ini deskripsi hasil belajar untuk *pretest* kelas eksperimen yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS Versi 26, yang disajikan pada tabel di bawah ini.

**Tabel IV.3**  
**Distribusi Data Awal (Pretest) Kelas Eksperimen**

No	Deskripsi Data	Kelas Eksperimen
1	Mean	16,83
2	Std. Deviasi	5,35
3	Varians	28,66
4	Nilai Minimum	8
5	Nilai Maksimum	28

Berdasarkan hasil deskripsi pada tabel IV.3 di atas, data awal *pretest* di kelas eksperimen cenderung memusat ke angka rata-rata (*mean*) sebesar 16,83 termasuk kategori kurang. Standar deviasi sebesar 5,35 sehingga disimpulkan bahwa data eksperimen memusat ke data 16,83 dan data tersebut menyebar sebesar 0 – 5,35 satuan dari rata-ratanya, dapat disimpulkan bahwa hasil data awal *pretest* eksperimen masih rendah. Maka dari itu dibuat perlakuan khusus untuk kelas eksperimen yaitu dengan penerapan model pembelajaran *finger painting*.

## 2. Deskripsi Data Akhir (*posttest*) Kelas Eksperimen

Setelah peneliti mendapatkan data awal dari kelas eksperimen di RA Jannah Al rayyan Paddangsidimpuan Selatan, peneliti selanjutnya

menggunakan model pembelajaran *finger painting* pada kelas eksperimen terhadap kemampuan motorik halus anak. Hasil data *posttest* anak setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.4**  
**Hasil Data Akhir (*Posttest*) Setelah Dilakukan Perlakuan**  
**(*Treatment*) Kelas Eksperimen**

No	Nama Anak	Nilai	Kategori
1	AA	24	BSH
2	NS	29	BSB
3	SD	28	BSH
4	HA	27	BSH
5	FN	25	BSH
6	HK	29	BSB
7	IM	26	BSH
8	KH	31	BSB
9	AR	24	BSH
10	RM	23	BSH
11	FS	28	BSH
12	PH	29	BSB
13	NB	27	BSH
14	SH	29	BSB
15	HN	23	BSH
16	BL	21	MB
17	ZA	25	BSH
18	FZ	20	MB

Berdasarkan tabel IV.4 hasil data akhir *posttest* sesudah dilakukan perlakuan (*Treatment*) pada kelas eksperimen dapat dilihat tidak ada anak dengan kategori belum berkembang (BB), hanya terdapat 2 anak kategori mulai berkembang (MB), terdapat 11 anak kategori berkembang sesuai harapan (BSH), dan 5 anak dengan kategori berkembang sangat baik (BSB).

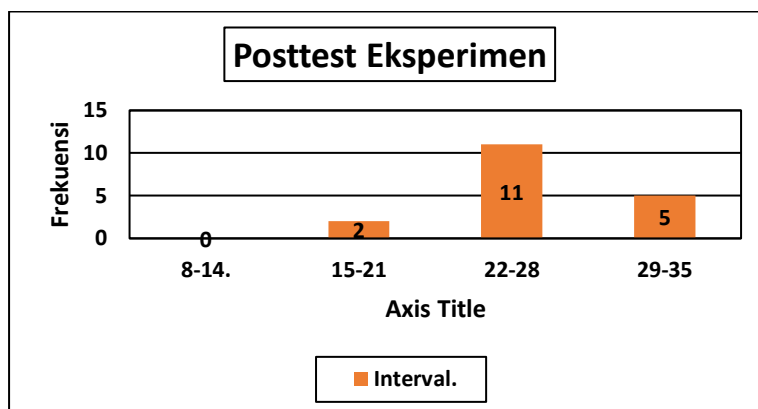
Adapun daftar distribusi frekuensi data akhir (*posttest*) kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.5**  
**Distribusi Frekuensi Data Akhir (*Posttest*) Kelas Eksperimen**

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	8-14	-	Belum Berkembang	-
2	15-21	2	Mulai Berkembang	11,1%
3	22-28	11	Berkembang Sesuai Harapan	61,1%
4	29-35	5	Berkembang Sangat Baik	27,78%

Berikut ini deskripsi tabel IV.5 distribusi data akhir *posttest* kelas eksperimen sesudah dilakukan perlakuan (*treatment*) dapat dilihat interval data 8-14 tidak terdapat anak dengan kategori belum berkembang (BB), interval data 15-21 terdapat 2 anak kategori mulai berkembang (MB) dengan persentase 11,1%, interval data 22-28 terdapat 11 anak kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dengan persentase 61,1% dan interval data 29-35 terdapat 5 anak kategori berkembangn sangat baik (BSB) dengan persentase 27,78%. Di bawah akan dibuat gambaran karakteristik variabel penelitian yaitu berupa diagram dari data kelompok sebagai berikut untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variabel penelitian.





**Gambar IV.2**  
**Diagram *Posttest* Anak Kelas Eksperimen**

Berdasarkan diagram data *posttest* kelas eksperimen di atas menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak lebih berkembang. Artinya kemampuan motorik halus anak lebih baik pada data *posttest* dibandingkan dengan data *pretest* pada kelas eksperimen, dapat dilihat interval data 8-14 tidak terdapat anak, interval data 15-21 terdapat 2 anak, interval data 22-18 terdapat 11 anak dan interval data 29-35 terdapat 5 anak. Dapat dilihat rentang data terendah yaitu 15-21 dengan frekuensi hanya 2 anak.

Data tersebut dideskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variabel penelitian. Data distribusi antara lain terdiri dari mean (rata-rata), standar deviasi, variansi, nilai tertinggi, dan nilai terendah. Berikut ini deskripsi data untuk *posttest* kelas eksperimen dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26, yang disajikan pada tabel dibawah ini.

**Tabel IV.6**  
**Distribusi Data Akhir (*Posttest*) Kelas Eksperimen**

No	Deskripsi Data	Kelas Eksperimen
1	Mean	26,05
2	Std. Deviasi	3,24
3	Varians	10,55
4	Nilai Minimum	20
5	Nilai Maksimum	31

Berdasarkan hasil deskripsi pada tabel IV.6 di atas, data *posttest* di kelas eksperimen cenderung memusat ke angka rata-rata (*mean*) 26,05. Standar deviasi sebesar 3,24 sehingga dapat disimpulkan bahwa data di atas memusat ke data 26,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil data *posttest* eksperimen mengalami perubahan dan meningkat dengan baik.

### 3. Deskripsi Data Awal (*Pretest*) Kelas Kontrol

Data hasil *pretest* anak kelas kontrol di RA Jannah Al rayyan Kecamatan Padangsidimpuan Selatan.

**Tabel IV.7**  
**Hasil Data Awal (*Pretest*) Kelas Kontrol**

No	Nama Anak	Nilai	Kategori
1	KH	10	BB
2	KS	22	BSH
3	IY	17	MB
4	MP	15	MB
5	AK	14	BB
6	ES	18	MB
7	IS	19	MB
8	NA	21	MB
9	IA	20	MB
10	DA	21	MB
11	MDM	15	MB

12	MA	15	MB
13	AS	17	MB
14	AT	16	MB
15	AF	13	BB
16	MHR	12	BB
17	AT	18	MB
18	PD	9	BB

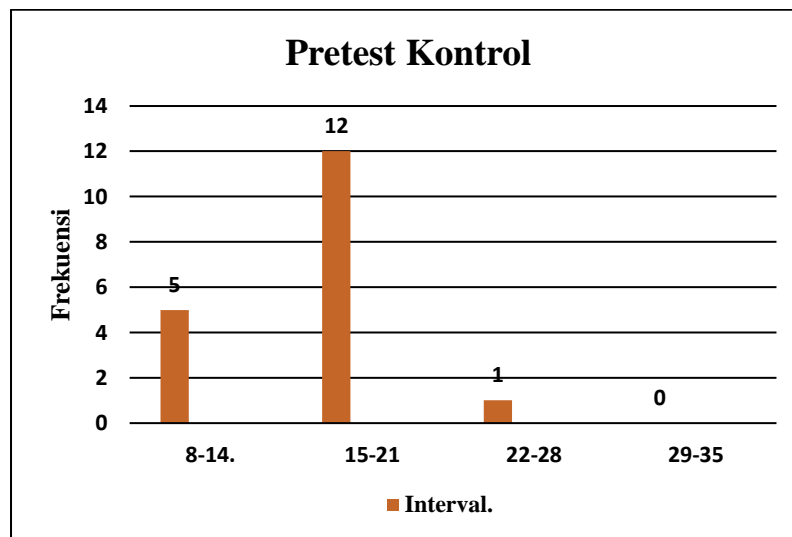
Berdasarkan tabel IV.7 hasil data awal (*pretest*) kelas kontrol dapat dilihat terdapat 5 anak kategori belum berkembang (BB), 12 anak kategori mulai berkembang (MB), 1 anak kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan belum ada anak dengan kategori berkembang sangat baik (BSB).

**Tabel IV.8**  
**Distribusi Frekuensi Data Awal (*Pretest*) Kelas Kontrol**

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	8-14	5	Belum Berkembang	27,78%
2	15-21	12	Mulai Berkembang	66,67%
3	22-28	1	Berkembang Sesuai harapan	5,56%
4	29-35	-	Berkembang Sangat Baik	-

Berikut ini deskripsi tabel IV.8 distribusi data awal *pretest* kelas kontrol dapat dilihat interval data 8-14 terdapat 5 anak kategori belum berkembang (BB) dengan persentase 27,78%, interval data 15-21 terdapat 12 anak kategori mulai berkembang (MB) dengan persentase 66,67%, interval data 22-28 terdapat 1 anak kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dengan persentase 5,56% dan interval data 29-35 tidak terdapat anak kategori berkembang sangat baik (BSB). Di bawah akan dibuat gambaran karakteristik variabel penelitian yaitu berupa diagram

dari data kelompok sebagai berikut untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variabel penelitian.



**Gambar IV.3**  
**Diagram *Pretest* Kelas Kontrol**

Dari gambar diagram di atas terlihat bahwa data awal *pretest* kelas kontrol menunjukkan keadaan atau kondisi yang tidak tetap atau berubah-ubah, dapat dilihat interval data 8-14 terdapat 5 anak, interval data 15-21 terdapat 12 anak, interval data 22-28 terdapat 1 anak dan interval data 29-35 tidak terdapat anak.

Kemudian kemampuan anak dalam mengerjakan lembar *pretest* masih kurang baik, karena dari data diagram batang tersebut masih 1 anak yang motorik halusnya mulai berkembang sesuai harapan dari 18 anak yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Dapat dilihat dari anak yang memiliki rentang nilai 22-28 hanya menunjukkan pada frekuensi 1.

Data tersebut dideskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variabel penelitian. Data distribusi antara lain terdiri dari mean (rata-rata), persentase ketuntasan anak, standar deviasi, variansi, nilai minimum dan nilai maksimum.

Berikut ini deskripsi hasil belajar untuk *pretest* kelas kontrol yang dihitung disajikan pada tabel di bawah ini.

**Tabel IV.9**  
**Distribusi Data Awal (*Pretest*) Kelas Kontrol**

No	Deskripsi Data	Kelas Kontrol
1	Mean	16,17
2	Std. Deviasi	3,82
3	Variansi	14,66
4	Nilai Minimum	9
5	Nilai Maksimum	22

Bersasarkan hasil deskripsi pada tabel IV.9 di atas, data awal *pretest* kelas kontrol memusat pada angka rata-rata (*mean*) sebesar 16,17 termasuk kategori kurang. Standar deviasi sebesar 3,82 sehingga disimpulkan bahwa data kontrol memusat ke data 16,17 dan data tersebut menyebar sebesar 0-3,82 satuan rata-ratanya, dapat disimpulkan bahwa data awal *pretest* kelas kontrol masih rendah.

#### **4. Deskripsi Data Akhir (*Posttest*) Kelas Kontrol**

Data hasil *posttest* kelas kontrol anak di RA Jannah Al Rayyan Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

**Tabel IV.10**  
**Hasil Data Akhir (*Posttest*) Kelas Kontrol**

<b>No</b>	<b>Nama Anak</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
1	KH	13	BB
2	KS	23	BSH
3	IY	18	MB
4	MP	16	MB
5	AK	15	MB
6	ES	19	MB
7	IS	21	MB
8	NA	25	BSH
9	IA	23	BSH
10	DA	23	BSH
11	MDM	17	MB
12	MA	19	MB
13	AS	20	MB
14	AT	15	MB
15	AF	19	MB
16	MHR	13	BB
17	AT	19	MB
18	PD	15	MB

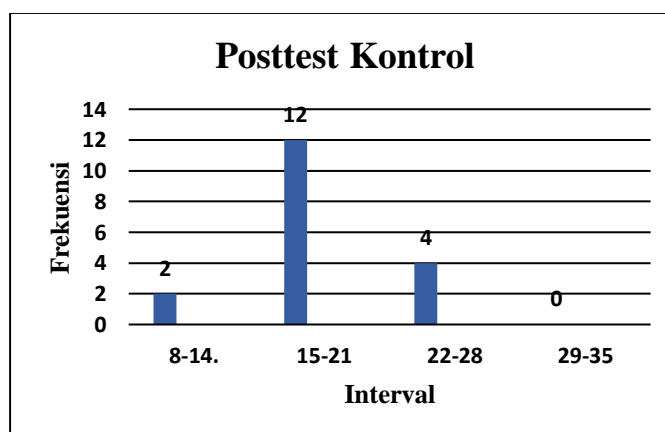
Berdasarkan tabel IV.10 hasil data akhir (*posttest*) kelas kontrol dapat dilihat terdapat 2 anak kategori belum berkembang (BB), terdapat 12 anak kategori mulai berkembang (MB), terdapat 4 anak kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan tidak terdapat anak pada kategori berkembang sangat baik (BSB).

Adapun daftar distribusi frekuensi data akhir (*posttest*) kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.11**  
**Distribusi Frekuensi Data Akhir (*Posttest*) Kelas Kontrol**

No	Interval	Frrekuensi	Kategori	Persentase
1	8-14	2	Belum Berkembang	11,11%
2	15-21	12	Mulai Berkembang	66,67%
3	22-28	4	Berkembang Sesuai harapan	22,22%
4	29-35	-	Berkembang Sangat Baik	-

Berikut ini deskripsi tabel IV.11 distribusi data akhir *posttest* kelas kontrol dapat dilihat interval data 8-14 terdapat 2 anak kategori belum berkembang (BB) dengan persentase 11,11%, interval data 15-21 terdapat 12 anak kategori mulai berkembang (MB) dengan persentase 66,67%, interval data 22-28 terdapat 4 anak kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dengan persentase 22,22% dan interval data 29-35 tidak terdapat anak kategori berkembangn sangat baik (BSB). Di bawah akan dibuat gambaran karakteristik variabel penelitian yaitu berupa diagram dari data kelompok sebagai berikut untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variabel penelitian.



**Gambar IV.4**  
**Diagram *Posttest* Anak kelas Kontrol**

Berdasarkan diagram data *posttest* kelas kontrol di atas menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak lebih berkembang dari data awal *pretest* namun hanya sebatas berkembang sesuai harapan. Artinya kemampuan motorik halus anak tidak lebih baik dari data *posttest* setelah dilakukan *treatment* pada kelas eksperimen dengan data *posttest* pada kelas kontrol, dapat dilihat interval data 8-14 terdapat 2 anak, interval data 15-21 terdapat 12 anak, interval data 22-18 terdapat 4 anak dan interval data 29-35 tidak terdapat anak. Dapat dilihat rentang data terendah yaitu 8-14 dengan frekuensi hanya 2 anak.

Data tersebut dideskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variabel penelitian. Data distribusi antara lain terdiri dari mean (rata-rata), standar deviasi, variansi, nilai tertinggi, dan nilai terendah. Berikut ini deskripsi data untuk *posttest* kelas kontrol yang disajikan pada tabel di bawah ini.

**Tabel IV.12**  
**Distribusi Data Akhir (*Posttest*) Kelas Kontrol**

No	Deskripsi Data	Kelas Kontrol
1	Mean	18,33
2	Std. Deviasi	3,85
3	Variansi	14,88
4	Nilai Minimum	13
5	Nilai Maksimum	25

Bersasarkan hasil deskripsi pada tabel IV.12 di atas, data akhir *posttest* kelas kontrol memusat pada angka rata-rata (*mean*) sebesar 18,33 termasuk kategori kurang. Standar deviasi sebesar 3,85 sehingga



disimpulkan bahwa data kontrol memusat ke data 18,33 dan data tersebut menyebar sebesar 0-3,85 satuan rata-ratanya, dapat disimpulkan bahwa data akhir *posttest* kelas kontrol masih rendah dikarenakan tidak adanya perlakuan (*treatment*) pada anak.

### C. Uji Persyaratan Analisis

Untuk menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh maka digunakan statistik inferensial yang menyediakan aturan atau cara yang dipergunakan sebagai alat dalam menarik kesimpulan yang akan diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Uji Persyaratan Data Nilai Awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen

##### a. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari kelas eksperimen berdistribusi normal. Untuk menghitung atau mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal maka akan diuji dengan Rumus Chi kuadrat.

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen**

Kelas	$X^2_{hitung}$	$X^2_{tabel}$
Eksperimen	3,46	7,815

Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , dengan  $dk = n - 3$  dan taraf signifikansi 5%. Dari data di atas dapat dilihat bahwa  $X^2_{hitung}$  (3,46) kelas eksperimen  $< X^2_{tabel}$  (7,815)

dengan  $dk = 6 - 3 = 3$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis sampel ini berasal dari distribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data awal sampel mempunyai variansi yang homogen (sama). Di bawah ini adalah hasil perhitungan uji homogenitas dengan data tabelnya.

**Tabel IV.14**  
**Hasil Uji Homogenitas *Pretest* Kelas Eksperimen**

Kelas	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Eksperimen	2,71	4,49

F<sub>hitung</sub> diperoleh dengan membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil. Varians terbesar data adalah 28,66 dan varians terkecil data adalah 10,55. Data dikatakan homogen apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  sehingga diperoleh  $F_{hitung} = 2,71 < F_{tabel} = 4,49$  dengan  $dk$  pembilang = 1 dan  $dk$  penyebut = 16, artinya varians homogens. Nilai F<sub>tabel</sub> dapat dilihat pada lampiran 7.

## 2. Uji Persyaratan Nilai Akhir (*Posttest*) Kelas Eksperimen

#### a. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari kelas eksperimen berdistribusi normal setelah dilakukan kegiatan *finger painting*. Perhitungan hasil data postes uji normalitas dengan menggunakan rumus chi kuadrat dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel IV.15**  
**Hasil Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen**

Kelas	$X^2_{hitung}$	$X^2_{tabel}$
Eksperimen	2,25	7,815

Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , dengan  $dk = n - 3$  dan taraf signifikansi 5%. Dari data di atas dapat dilihat bahwa  $X^2_{hitung}$  kelas eksperimen  $< X^2_{tabel}$  dengan  $dk = 6 - 3 = 3$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis sampel ini berasal dari distribusi normal.

#### **b. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai awal sampel mempunyai variansi yang homogen (sama). Di bawah ini adalah hasil perhitungan uji homogenitas dengan nilai tabelnya.

**Tabel IV.16**  
**Hasil Uji Homogenitas *Pretest* Kelas Eksperimen**

Kelas	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Eksperimen	2,71	4,49

$F_{hitung}$  diperoleh dengan membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil. Varians terbesar data adalah 28,66 dan varians terkecil data adalah 10,55. Data dikatakan homogen apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  sehingga diperoleh  $F_{hitung} = 2,71 < F_{tabel} = 4,49$  dengan  $dk$  pembilang = 1 dan  $dk$  penyebut = 16, artinya pada kelas eksperimen setelah dilakukan *finger painting* mempunyai varians yang homogen. Nilai  $F_{tabel}$  dapat dilihat pada lampiran 7.

### 3. Uji Persyaratan Data Awal (*Pretest*) Kelas Kontrol

#### a. Uji Normalitas Kelas Kontrol

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari kelas kontrol berdistribusi normal. Untuk menghitung atau mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal maka akan diuji dengan Rumus Chi kuadrat.

**Tabel IV.17**  
**Hasil Uji Normalitas *Pretest* Kelas Kontrol**

Kelas	$X^2_{Hitung}$	$X^2_{Tabel}$
Kontrol	1,055	5,591

Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , dengan  $dk = n - 3$  dan taraf signifikansi 5%. Dari data di atas dapat dilihat bahwa  $X^2_{hitung}$  (1,055) kelas eksperimen  $< X^2_{tabel}$  (5,591) dengan  $dk = 5 - 3 = 2$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis sampel ini berasal dari distribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas Kelas Kontrol

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data awal sampel mempunyai variansi yang homogen (sama). Di bawah ini adalah hasil perhitungan uji homogenitas dengan data tabelnya.

**Tabel IV.18**  
**Hasil Uji Homogenitas *Pretest* Kelas Kontrol**

Kelas	$F_{Hitung}$	$F_{Tabel}$
Kontrol	1,015	4,49

$F_{hitung}$  diperoleh dengan membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil. Varians terbesar data adalah 14,88 dan varians terkecil data adalah 14,66. Data dikatakan homogen apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  sehingga diperoleh  $F_{hitung} = 1,015 < F_{tabel} = 4,49$  dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = 16, artinya varians homogens. Nilai  $F_{tabel}$  dapat dilihat pada lampiran 7.

#### 4. Uji Persyaratan Data Akhir (*Posttest*) Kelas Kontrol

##### a. Uji Normalitas Kelas Kontrol

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari kelas kontrol berdistribusi normal. Perhitungan hasil data postes uji normalitas dengan menggunakan rumus chi kuadrat dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel IV.19**  
**Hasil Uji Normalitas *Posttest* Kelas Kontrol**

Kelas	$X^2_{hitung}$	$X^2_{tabel}$
Eksperimen	3.110	5,591

Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , dengan dk = n – 3 dan taraf signifikansi 5%. Dari data di atas dapat dilihat bahwa  $X^2_{hitung}$  kelas kontrol  $< X^2_{tabel}$  dengan dk = 5 – 3 = 2, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis sampel ini berasal dari distribusi normal.

### b. Uji Homogenitas Kelas Kontrol

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data awal sampel mempunyai variansi yang homogen (sama). Di bawah ini adalah hasil perhitungan uji homogenitas dengan data tabelnya.

**Tabel IV.20**  
**Hasil Uji Homogenitas *Pretest* Kelas Kontrol**

Kelas	F <sub>Hitung</sub>	F <sub>Tabel</sub>
Kontrol	1,015	4,49

F<sub>hitung</sub> diperoleh dengan membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil. Varians terbesar data adalah 14,88 dan varians terkecil data adalah 14,66. Data dikatakan homogen apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  sehingga diperoleh  $F_{hitung} = 1,015 < F_{tabel} = 4,49$  dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = 16, artinya varians homogens. Nilai F<sub>tabel</sub> dapat dilihat pada lampiran 7.

### D. Uji Hipotesis

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada data awal (*pretest*) di kelas eksperimen menunjukkan bahwa data bersifat normal dan homogen, hal ini dilihat dari hasil uji normalitas dan uji homogenitas yang telah dilakukan peneliti.

Adapun hasil uji persyaratan *posttest* pada kelas eksperimen tersebut berdistribusi normal dan homogen, maka dari itu untuk memudahkan peneliti dalam menguji hipotesis digunakanlah aplikasi SPSS Versi 26 dengan menggunakan rumus uji t. Di bawah ini adalah hasil perhitungan uji t dengan nilai tabelnya.

**Tabel IV.21**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Kelas	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>
Eksperimen	5,286	2,120

Dari hasil perhitungan uji hipotesis dengan rumus uji t, diperoleh  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $T_{hitung} = 5,286 > T_{tabel} = 2,120$  dengan  $dk = 16$  dan taraf signifikan 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **“Terdapat Pengaruh yang Signifikan *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun di RA Jannah Al Rayyan Padangsidempuan Selatan”**.

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RA Jannah Al rayyan Kecamatan padangsidempuan Selatan yang melibatkan 2 kelas yaitu kelas eksperimen yang berjumlah 18 anak dan kelas kontrol yang berjumlah 18 anak. Pada bagian ini akan diuraikan deskripsi dan interpretasi data sebagai hasil penelitian. Deskripsi data dilakukan terhadap perkembangan motorik halus anak.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *finger painting* terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di RA Jannah Al rayyan kecamatan padangsidempuan selatan. *Finger painting* merupakan kegiatan melukis dengan jari tangan, teknik melukis dengan mengoleskan

cat pada kertas putih/hvs dengan jari atau telapak tangan.<sup>36</sup> Kegiatan ini dilakukan oleh anak dengan mempraktekkan langsung pada saat proses pembelajaran *fingner painting* sesuai tema pada hari tersebut.

Motorik halus adalah bagian dari ranah perkembangan fisik dan motorik yang merupakan salah satu aspek yang harus dikembangkan pada setiap anak usia dini. Motorik halus adalah meningkatkan pengorganisasian gerak tubuh yang melibatkan otot dan syaraf yang jauh lebih kecil atau detail. Kelompok otot dan syaraf inilah yang nantinya mampu mengembangkan gerakan motorik halus, seperti meremas kertas, merobek, menggambar, menulis dan sebagainya.<sup>37</sup>

Kesimpulan dari penelitian ini setelah pembelajaran dilakukan dengan menerapkan kegiatan *finger painting* sehingga diperoleh peningkatan menulis pada kemampuan motorik halus anak lebih baik dari pada menggunakan kegiatan melipat dan menggunting di kelas C (usia 4-5 tahun) di RA Jannah Al Rayyan Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dengan menerapkan kegiatan *finger painting* terhadap kemampuan motorik halus anak tentang memegang alat tulis, menjiplak gambar dan menulis.

---

<sup>36</sup> Feri Syahputra dan Tri Susilowati, "Pengaruh *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Motorik halus Anak Usia Prasekolah di Tk MDI 1 Pandean". *Jurnal Ilmiah dan Ilmu Kesehatan* 1, No. 4, (2023).

<sup>37</sup> Anita Damayanti dan Huurul Aini, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun melalui Permainan Melipat Kertas Bekas", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, No. 1, (2020).



Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Afina Zafrani yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *finger painting* terhadap kemampuan motorik halus anak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa perkembangan motorik halus sebelum diberikan *finger painting* yaitu antara *suspect* 9 anak (50%) dan normal anak (50%). Perkembangan motorik halus sesudah diberikan *finger painting* sebagian besar yaitu normal 16 orang (89%). *Finger painting* yang dilakukan dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak. Dari hasil pengukuran pada aspek motorik halusnya menjadi normal setelah diberi perlakuan *finger painting*.<sup>38</sup> Kemudian sama dengan penelitian Laila Izzatul Kamila, dalam jurnal Pendidikan Anak Usia Dini PERNIK Vol. 6, No. 2 tahun 2023 membuktikan adanya keefektifan tinggi dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di Tk tersebut.<sup>39</sup>

Dengan demikian kegiatan *finger painting* dapat mempengaruhi kemampuan motorik halus anak dengan adanya peningkatan nilai yang diperoleh anak. Anak yang diajarkan kegiatan *finnger painting* hasilnya lebih baik dalam pencapaian indikator kemampuan motorik halus pada anak.

---

<sup>38</sup> Afina Zhafrani, "Skripsi: Pengaruh *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Prasekolah", *Madiun: Stikes Bhakti husada Mulia*, 2020.

<sup>39</sup> Laila Izzatul Kamila, dkk. Pengaruh *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember. *PERNIK Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 6, No. 2 (2023).

## F. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilakukan sesuai langkah-langkah metodologi penelitian, hal ini dimaksud untuk mendapatkan hasil yang baik serta sistematis. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian eksperimen. Tetapi untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, oleh karena itu dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Kondisi awal proses pembelajaran dengan kegiatan *finger painting*, anak masih merasa kebingungan dalam melakukan kegiatan *finger painting*.
2. Dalam pemberian soal *pretest* dan *posttest*, peneliti belum mampu mengendalikan kondisi kelas sehingga proses pembelajaran menjadi kurang kondusif.
3. Pada penelitian ini hanya meneliti pengaruh *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak, sedangkan aspek lainnya belum diteliti.

## BAB PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis yang menerangkan bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $T_{hitung} = 5,286 > T_{tabel} = 2,120$ . Dari hasil perhitungan tersebut terbukti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak pada kelas C (usia 4-5 tahun) di RA Jannah Al Rayyan Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

### B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat memberikan implikasi bahwa kegiatan *finger painting* dapat mengembangkan motorik halus anak usia 4-5 tahun di RA Jannah Al Rayyan Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Maka dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak pendidik bisa menerapkan kegiatan *finger painting* pada anak.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka ada beberapa saran dari peneliti dalam hal ini yaitu:

#### 1. Bagi guru

Dalam hal ini peneliti membuktikan bahwa penerapan kegiatan *finger painting* dapat memberikan dampak positif bagi anak untuk

mengembangkan motorik halus anak, untuk itu dapat dijadikan sebagai variasi dalam kegiatan pembelajaran.

2. Bagi kepala sekolah

Hendaknya memfasilitasi guru-guru untuk menerapkan kegiatan *finger painting* dalam proses belajar mengajar dalam kelas agar membantu anak dalam perkembangan motorik halus.

3. Bagi peneliti

Disarankan untuk melanjutkan penelitian ini, selain dalam melihat pengaruh *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak, dapat juga mengembangkan aspek lainnya seperti kognitif anak, seni anak dan lain-lain. Khususnya pada kemampuan dasar-dasar sesuai perkembangan anak, sehingga dapat dijadikan alternatif bagi peneliti lain untuk mengembangkan aspek perkembangan yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afina Zhafrani, 2020, "Skripsi: Pengaruh *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Prasekolah", *Madiun: Stikes Bhakti husada Mulia*.
- Akhyun, dan Syahrul. (2021), "Manfaat *Finger Painting* dalam Mengembangkan Kreativitas Berbasis Konsep Pribadi, Proses, Pendorong dan Produk bagi Anak Usia Dini." *Jurnal Cikal Cendekia* 2, no. 1.
- Amalia, Wilda, dan Farida Mayar. (2021), "Perkembangan Motorik Halus Melalui Metode *Finger Painting*." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asriana Harahap dan Mhd. Latip Kahpi Nasution, Pendidikan Anak dalam Keluarga, *jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*, Vol. 4, No. 2, (2019).
- Damayanti, Anita, dan Huurul Aini. (2020), "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun melalui Permainan Melipat Kertas Bekas." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1.
- Farida, N., Siregar, S., & Tamba, S. (2022), Meningkatkan Kemampuan Kerjasama melalui Permainan Menyusun Puzzle Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kenanga Raya. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 5, No. 2.
- Handayani, Kadek Sri Wuri. (2018), "Pengaruh *Finger Painting* Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok B2 di Tk Ganesha Denpasar Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 6, no. 3.
- Hidayat, Rahmat, dan Abdillah. (2019), *Ilmu Pendidikan Konsep Teori dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia LPPPI.
- Ida Ayu dan Nice Maulani, (2021), *Finger Painting* dengan Olahan Kanji untuk Meningkatkan Kemampuan Melukis Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, Vol. 9, No. 3.
- J, Santrok. (2012, *Life Span Development*. Jakarta: Pt Gelora Aksara.
- . (2011), *Masa Perkembangan Anak Buku 1*. Jakarta: Erlangga.
- . (2016), *Perkembangan Anak* . Jakarta: Erlangga.

- Khadijah, dan Nurul Amelia. (2020), *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Laila Izzatul Kamila, dkk. 2023. Pengaruh *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember. *PERNIK Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 6, No. 2.
- Lenaini, Ika. (2021), “Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling.” *Jurnal Kajian Penelitian dan Pengembangan* 6, no. 1.
- Lestari, Ike Ayu. (2021), “Skripsi: Pengaruh Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah di TK IT Sakinah Kabupaten Bengkulu Utara.” *Bengkulu: Poltekes*, 3.
- Magdalena. (2021), *Metode Penelitian*. Bengkulu: Mitra CV Andhra Grafika.
- Nabila, Nidaun, dan Sakinah Siregar. (2021), “Nidaun Nabila & Sakinah Siregar, ‘Penerapan Sistem Bermain Sambil Belajar dalam Perkembangan Pendidikan Anak Usia Dini di TK Gusnita’, *Jurnal PIAUD*, Vol. 1, No. 1.” t.t.
- Noorlaila, Iva. (2013), *Panduan Lengkap Mengajar PAUD: Kreatif Mendidik dan Bermain Bersama Anak*. 1 ed. Yogyakarta: Pinur Book Publisher,.
- Nurlaili. (2019), “Modul Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini.” *Repoditory Uinsu Medan*.
- Nursyaidah. (2016), “Perkembangan Motorik Anak-Anak Ditinjau dari Perkembangan Bahasa, Bermain, Menggambar, dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.” *Jurnal PAEDAGODIK* 8, no. 2.
- “Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).” t.t.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. (2016), *Metode Penelitian Pendidikan*. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Rhomadona, Shinta Wurdiana. (2020), “Gambaran Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik pada Balita Usia 4-5 Tahun Di Tk siswa Harapan, Ciliwung-surabaya.” *Jurnal Kebidanan* 9, no. 1.
- Rizki, Wahyuni, dan Erdiyanti. (2020), “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui *Finger Painting* Menggunakan Tepung Singkong.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1.
- Sakinah, dan Dewi Shara Dalimunthe, (2022), Pentingnya Pendidikan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 1, No. 1.

- Sari, dan Lif Octavia. (2021), “Pengaruh Bermain *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun.” *Skripsi Stikes Bina Sehat Mojokerto*.
- Siregar, Sakinah. (2021), “Penggunaan Media Gambar Dalam Menstimulasi Konsentrasi Anak Usia 4-5 Tahun di TK Arafah Padangsidempuan.” *Jurnal Al Abyadh* 4, no. 2.
- Sugiyono. (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . (2021), *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syahputra, Feri, dan Tri Susilowati. (2023), “Pengaruh *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah Di Tk MDI 1 Pandean.” *Jurnal Ilmiah dan Ilmu Kesehatan* 1, no. 4.
- Ul’fa Hermaeny, 2021, *Populasi dan Sampel*, Bandung : CV Media Sains Indonesia, hlm. 35.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS PRIBADI**

Nama : Eva Indriani  
NIM : 2020600014  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/ Tanggal Lahir : Sidorukun/ 06 Februari 2002  
Anak Ke : 1 (Satu)  
Alamat Lengkap : Sidorukun dsn V, Kec. Pangkatan, Kab. Labuhanbatu.  
Telp. HP : 082267532477  
e-mail : [evaindriani774@gmail.com](mailto:evaindriani774@gmail.com)

### **B. IDENTITAS ORANGTUA**

Nama Ayah : Suprayetno  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Nurlaini Ritonga  
Pekerjaan : -

### **C. PENDIDIKAN**

SD : SD Negeri 118161 Kmp IX  
Mts : Mts Raudlatul Uluum Aek nabara  
SMK : SMK Raudlatul Aek Nabara

### **D. ORGANISASI**

1. Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan islam Anak Usia Dini
2. IMALAB (Ikatan Mahasiswa Labuhan Batu)





## Lampiran 2

### Lembar Observasi

Sub Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skor Penilaian			
			1 (BB)	2 (MB)	3 (BSH)	4 (BSB)
Perkembangan Motorik Halus Anak	Memegang Alat Tulis	1. Anak dapat memegang alat tulis namun belum bisa menulis			√	
		2. Anak dapat memegang alat tulis dengan benar tanpa bantuan guru		√		
	Menebalkan Gambar	3. Anak dapat menebalkan gambar		√		
		4. Anak dapat menebalkan gambar tidak keluar garis	√			
		5. Anak dapat menggambar tanpa menjiplak	√			
	Menulis	6. Anak dapat menarik garis horizontal/vertikal		√		
		7. Anak dapat menulis angka 1-10	√			
		8. Anak dapat menulis namanya sendiri	√			

Rubrik Penilaian:

BB = Belum Berkembang : Skor 1

MB = Mulai Berkembang : Skor 2

BSH = Berkembang Sesuai Harapan : Skor 3

BSB = Berkembang Sangat Baik : Skor 4

## Teknik Menentukan Rentang Skor Perkembangan Motorik Halus Anak

### 9. Skor maksimum ( $4 \times 8 = 32$ )

Keterangan : skor maksimum nilai tertinggi (4) dikalikan dengan jumlah sub indikator keseluruhan berjumlah 8 sehingga hasilnya adalah 32

### 10. Skor minimum ( $1 \times 8 = 8$ )

Keterangan : skor minimum nilai terendah (1) dikalikan dengan jumlah sub indikator keseluruhan berjumlah 8 sehingga hasilnya adalah 8

### 11. Rentang ( $32-8$ ) + 1 = 25

Keterangan : rentang diperoleh dari jumlah skor maksimum dikurang skor minimum.

### 12. Banyak kriteria = 4

Keterangan : banyak kriteria diambil dari 4 tingkatan penilaian (berkembang sangat baik, berkembang sesuai harapan, mulai berkembang dan belum berkembang)

### 13. Panjang kelas interval ( $25 : 4 = 6,25$ )

Keterangan : panjang kelas diperoleh dari hasil penjumlahan rentang dibagi banyak kriteria. Walaupun dari hasil perhitungan diperoleh banyak kelas 6,25, namun dalam penyusunan table perolehan skor digunakan panjang kelas 7.

Dari teknik penentuan skor di atas, maka klasifikasi skor mengenai kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun sebagai berikut :

<b>No</b>	<b>Interval Skor</b>	<b>Kategori</b>
1	29 – 35	Berkembang sangat baik
2	22 – 28	Berkembang sesuai harapan
3	15 – 21	Mulai berkembang
4	8 -14	Belum berkembang

### Lampiran 3

#### Pedoman Penilaian

Indikator	Frekuensi			
	BB (1)	Frekuensi (2)	BSH (3)	BSB (4)
Memegang alat tulis	Anak belum mampu memegang alat tulis	Anak mampu memegang alat tulis namun masih digenggam	Anak mampu memegang alat tulis namun masih dibantu oleh guru	Anak mampu memegang alat tulis dengan benar tanpa bantuan guru dan dapat membantu teman sebaya
Menebalkan gambar	Anak tidak mampu menebalkan gambar	Anak mampu menebalkan gambar namun masih berantakan	Anak mampu menebalkan gambar namun masih dibantu oleh guru	Anak mampu menebalkan gambar dengan benar tanpa bantuan guru dan dapat membantu teman sebaya
Menulis	Anak tidak mampu menulis	Anak mampu menulis namun belum rapih dan sejajar	Anak mampu menulis namun masih dibantu oleh guru	Anak mampu menulis dengan benar tanpa bantuan guru dan dapat membantu teman sebaya
Skor Maksimal	12			

#### Rubrik Penilaian :

BB = Belum Berkembang : 1

MB = Mulai Berkembang : 2

BSH = Berkembang Sesuai Harapan : 3

BSB = Berkembang Sangat Baik : 4

#### Lampiran 4

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) RA JANNAH AL RAYYAN PADANG SIDIMPUNAN SELATAN

T.A 2023/2024

<b>Kelompok/Usia</b>	<b>: A/4-5 Tahun</b>
<b>Semester/Minggu</b>	<b>: II/16</b>
<b>Tema/Subtema</b>	<b>: Buah/Anggur</b>
<b>Hari/Tanggal</b>	<b>: 18 April 2024</b>
<b>KD dan Indikator yang dicapai</b>	<b>: 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.6, 2.7, 2.8, 3.3, 3.5, 3.6, 3.8, 3.15, 4.3, 4.6, 4.8, 4.14, 4.15</b>

Aspek Perkembangan	KD	Indikator yang dicapai
NAM (Nilai Agama dan Moral)	1.1, 1.2, 2.13	- Anak dapat bersyukur terhadap ciptaan Allah - Anak mengucapkan salam kepada orang tua dan guru - Anak berdoa sebelum belajar
Fisik Motorik	2.1, 3.3, 4.3, 4.8,	- Anak mampu mewarnai buah anggur dengan jari - Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
Bahasa	4.6, 4.14	- Anak menceritakan kegiatan yang dilakukan - Anak mengungkapkan yang dibutuhkan saat proses pembelajaran
Kognitif	2.2, 3.6, 3.5, 3.8	- Anak bertanya seputar buah

		- Anak mengenal warna buah anggur
SOSEM (Sosial Emosional)	2.6, 2.7, 2.8,	- Anak membereskan alat tulis dan alat main  - Anak mengungkapkan perasaannya melalui kegiatan  - Anak mampu menyelesaikan tugasnya secara mandiri
Seni	3.15, 4.15	- Anak bernyanyi tentang buah dan warna

**Tujuan pembelajaran :**

- Untuk membiasakan anak menggerakkan jari-jarinya
- Untuk mengenalkan anak tentang *finger painting*
- Untuk membiasakan anak membereskan alat tulis dan alat main
- Untuk membiasakan anak berani tampil dengan bercerita
- Untuk membiasakan anak mengungkapkan apa yang anak butuhkan
- Untuk memperluas pengetahuan anak
- Untuk membiasakan anak berkarya
- Untuk melatih kekuatan otot pada jari anak
- Untuk mengembangkan perkembangan seni anak dalam bernyanyi tentang "buah anggur dan warna"

**Materi dalam kegiatan/Indikator :**

- Doa sebelum dan sesudah belajar
- Tanya jawab tentang buah anggur
- Berani tampil didepan kelas
- Melakukan kegiatan *Finger painting*
- Lagu tentang buah anggur dan warna

**Metode Pembelajaran :**

- Metode bermain
- Metode bercerita

- Metode Tanya jawab

**Materi yang masuk dalam Pembelajaran :**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah Swt
- Mengucap salam masuk dan keluar
- Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- Bernyanyi
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Membersihkan dan membereskan alat tulis dan alat main

**Alat dan Bahan :**

- Gambar Anggur
- Kertas putih
- Origami
- Pewarna untuk *finger painting* (Cat dicampur Tepung yang dilarutkan)
- Wadah mangkuk
- Pensil
- Lembar kerja anak

Waktu	Langkah-langkah Kegiatan
<p><b>Pembukaan (60 Menit)</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baris berbaris (20 menit)</li> <li>2. Mengucap dalam dan sapaan (5 menit)</li> <li>3. Membaca doa sebelum belajar (10 menit)</li> <li>4. Bertepuk "tepuk semangat, tepuk anak soleh" (5 menit)</li> <li>5. Bernyanyi "buah anggur " (5 menit)</li> <li>6. Membaca ayat-ayat pendek (15 menit)</li> </ol>
<p><b>Kegiatan Inti (60 Menit)</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bertanya pengalaman anak tentang buah anggur (10 menit)</li> <li>2. Guru bertanya berapa banyak jenis buah ( 10 menit)</li> <li>3. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan (5 menit)</li> <li>4. Anak mengamati alat dan bahan yang disediakan (5 menit)</li> <li>5. Anak belajar dengan <i>finger painting</i> ( 20 menit)</li> </ol>



	6. Anak mengerjakan lembar kegiatan (10 menit)
<b>Istirahat dan Makan (30 Menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak membereskan alat belajar (10 menit)</li> <li>2. Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (5 menit)</li> <li>3. Anak berdoa sebelum dan sesudah makan (5 menit)</li> <li>4. Anak membereskan alat makan (10 menit)</li> </ol>
<b>Penutup (30 Menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak menunjukkan hasil karya (10 menit)</li> <li>2. Guru memberi reward kepada hasil karya anak (5 menit)</li> <li>3. Guru mengulang kembali mengenai seputar jenis buah dan kegiatan <i>finger painting</i> (5 menit)</li> <li>4. Bernyanyi lagu warna (5 menit)</li> <li>5. Membaca doa setelah belajar dan doa keluar rumah dan salam ( 5 menit)</li> </ol>

Padangsidimpuan, 18 April 2024

Mengetahui,  
Kepala RA Jannah AL Rayyan

Guru Kelas

.....

.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) RA  
JANNAH AL RAYYAN PADANG SIDIMPUAN SELATAN**

**T.A 2023/2024**

**Kelompok/Usia** : A/4-5 Tahun  
**Semester/Minggu** : II/16  
**Tema/Subtema** : Buah/Nanas  
**Hari/Tanggal** : 19 April 2024  
**KD dan Indikator yang dicapai** : 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.6, 2.7, 2.8, 3.3, 3.5, 3.6, 3.8, 3.15, 4.3, 4.6, 4.8, 4.14, 4.15

<b>Aspek Perkembangan</b>	<b>KD</b>	<b>Indikator yang dicapai</b>
NAM (Nilai Agama dan Moral)	1.1, 1.2, 2.13	- Anak dapat bersyukur terhadap ciptaan Allah - Anak mengucapkan salam kepada orang tua dan guru - Anak berdoa sebelum belajar
Fisik Motorik	2.1, 3.3, 4.3, 4.8,	- Anak membentuk buah nanas dari origami - Anak mampu mewarnai buah nanas dengan jari telunjuk - Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
Bahasa	4.6, 4.14	- Anak menceritakan kegiatan yang dilakukan - Anak mengungkapkan yang dibutuhkan saat proses pembelajaran
Kognitif	2.2, 3.6, 3.5, 3.8	- Anak bertanya seputar buah

		- Anak mengenal warna buah nanas
SOSEM (Sosial Emosional)	2.6, 2.7, 2.8,	- Anak membereskan alat tulis dan alat main  - Anak mengungkapkan perasaannya melalui kegiatan  - Anak mampu menyelesaikan tugasnya secara mandiri
Seni	3.15, 4.15	- Anak bernyanyi tentang buah dan warna

**Tujuan pembelajaran :**

- Untuk membiasakan anak menggerakkan jari-jarinya
- Untuk mengenalkan anak tentang *finger painting*
- Untuk membiasakan anak membereskan alat tulis dan alat main
- Untuk membiasakan anak berani tampil dengan bercerita
- Untuk membiasakan anak mengungkapkan apa yang anak butuhkan
- Untuk mengembangkan pola pikir anak
- Untuk memperluas pengetahuan anak
- Untuk membiasakan anak berkarya
- Untuk melatih kekuatan otot pada jari anak
- Untuk mengembangkan perkembangan seni anak dalam bernyanyi tentang "buah nanas dan warna"

**Materi dalam kegiatan/Indikator :**

- Doa sebelum dan sesudah belajar
- Tanya jawab tentang buah nanas
- Berani tampil didepan kelas
- Melakukan kegiatan *Finger painting*
- Lagu tentang buah apel dan warna

**Metode Pembelajaran :**

- Metode bermain

- Metode bercerita
- Metode Tanya jawab

**Materi yang masuk dalam Pembelajaran :**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah Swt
- Mengucap salam masuk dan keluar
- Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- Bernyanyi
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Membersihkan dan membereskan alat tulis dan alat main

**Alat dan Bahan :**

- Gambar nanas
- Kertas putih
- Origami
- Pewarna untuk *finger painting* (Cat dicampur Tepung yang dilarutkan)
- Wadah mangkuk
- Pensil
- Lembar kerja anak

Waktu	Langkah-langkah Kegiatan
<p><b>Pembukaan (60 Menit)</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baris berbaris (20 menit)</li> <li>2. Mengucap dalam dan sapaan (5 menit)</li> <li>3. Membaca doa sebelum belajar (10 menit)</li> <li>4. Bertepuk "tepuk semangat, tepuk anak soleh" (5 menit)</li> <li>5. Bernyanyi "buah nanas " (5 menit)</li> <li>6. Membaca ayat-ayat pendek (15 menit)</li> </ol>
<p><b>Kegiatan Inti (60 Menit)</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bertanya pengalaman anak tentang buah nanas (10 menit)</li> <li>2. Guru bertanya berapa banyak jenis buah ( 10 menit)</li> <li>3. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan (5 menit)</li> <li>4. Anak mengamati alat dan bahan yang disediakan (5 menit)</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Anak belajar dengan <i>finger painting</i> (20 menit)</li> <li>6. Anak mengerjakan lembar kegiatan (10 menit)</li> </ol>
<b>Istirahat dan Makan (30 Menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak membereskan alat belajar (10 menit)</li> <li>2. Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (5 menit)</li> <li>3. Anak berdoa sebelum dan sesudah makan (5 menit)</li> <li>4. Anak membereskan alat makan (10 menit)</li> </ol>
<b>Penutup (30 Menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak menunjukkan hasil karya (10 menit)</li> <li>2. Guru memberi reward kepada hasil karya anak (5 menit)</li> <li>3. Guru mengulang kembali mengenai seputar jenis buah dan kegiatan <i>finger painting</i> (5 menit)</li> <li>4. Bernyanyi lagu warna (5 menit)</li> <li>5. Membaca doa setelah belajar dan doa keluar rumah dan salam (5 menit)</li> </ol>

Padangsidempuan, 19 April 2024

Mengetahui,  
Kepala RA Jannah AL Rayyan

Guru Kelas

.....

.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) RA  
JANNAH AL RAYYAN PADANG SIDIMPUAN SELATAN**

**T.A 2023/2024**

**Kelompok/Usia** : A/4-5 Tahun  
**Semester/Minggu** : II/16  
**Tema/Subtema** : Sayuran/Wortel  
**Hari/Tanggal** : 20 April 2024  
**KD dan Indikator yang dicapai** : 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.6, 2.7, 2.8, 3.3, 3.5, 3.6, 3.8, 3.15, 4.3, 4.6, 4.8, 4.14, 4.15

<b>Aspek Perkembangan</b>	<b>KD</b>	<b>Indikator yang dicapai</b>
NAM (Nilai Agama dan Moral)	1.1, 1.2, 2.13	- Anak dapat bersyukur terhadap ciptaan Allah - Anak mengucapkan salam kepada orang tua dan guru - Anak berdoa sebelum belajar
Fisik Motorik	2.1, 3.3, 4.3, 4.8,	- Anak mampu menjiplak bentuk wortel dengan tangan - Anak mampu mewarnai wortel - Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
Bahasa	4.6, 4.14	- Anak menceritakan kegiatan yang dilakukan - Anak mengungkapkan yang dibutuhkan saat proses pembelajaran
Kognitif	2.2, 3.6, 3.5, 3.8	- Anak bertanya seputar sayuran

		- Anak mengenal warna sayur wortel
SOSEM (Sosial Emosional)	2.6, 2.7, 2.8,	- Anak membereskan alat tulis dan alat main  - Anak mengungkapkan perasaannya melalui kegiatan  - Anak mampu menyelesaikan tugasnya secara mandiri
Seni	3.15, 4.15	- Anak bernyanyi tentang sayuran

**Tujuan pembelajaran :**

- Untuk membiasakan anak menggerakkan jari-jarinya
- Untuk mengenalkan anak tentang *finger painting*
- Untuk membiasakan anak membereskan alat tulis dan alat main
- Untuk membiasakan anak berani tampil dengan bercerita
- Untuk membiasakan anak mengungkapkan apa yang anak butuhkan
- Untuk memperluas pengetahuan anak
- Untuk membiasakan anak berkarya
- Untuk melatih kekuatan otot pada jari anak
- Untuk mengembangkan perkembangan seni anak dalam bernyanyi tentang "sayuran"

**Materi dalam kegiatan/Indikator :**

- Doa sebelum dan sesudah belajar
- Tanya jawab tentang sayur
- Berani tampil didepan kelas
- Melakukan kegiatan *Finger painting*
- Lagu tentang sayuran

**Metode Pembelajaran :**

- Metode bermain
- Metode bercerita

- Metode Tanya jawab

**Materi yang masuk dalam Pembelajaran :**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah Swt
- Mengucap salam masuk dan keluar
- Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- Bernyanyi
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Membersihkan dan membereskan alat tulis dan alat main

**Alat dan Bahan :**

- Sayur Wortel
- Kertas putih
- Pewarna untuk *finger painting* (Cat dicampur Tepung yang dilarutkan)
- Wadah mangkuk
- Pensil
- Lembar kerja anak

Waktu	Langkah-langkah Kegiatan
<p><b>Pembukaan (60 Menit)</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baris berbaris (20 menit)</li> <li>2. Mengucap dalam dan sapaan (5 menit)</li> <li>3. Membaca doa sebelum belajar (10 menit)</li> <li>4. Bertepuk "tepuk semangat, tepuk anak soleh" (5 menit)</li> <li>5. Bernyanyi "sayuran " (5 menit)</li> <li>6. Membaca ayat-ayat pendek (15 menit)</li> </ol>
<p><b>Kegiatan Inti (60 Menit)</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bertanya pengalaman anak tentang sayuran (10 menit)</li> <li>2. Guru bertanya berapa banyak jenis sayuran ( 10 menit)</li> <li>3. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan (5 menit)</li> <li>4. Anak mengamati alat dan bahan yang disediakan (5 menit)</li> <li>5. Anak belajar dengan <i>finger painting</i> ( 20 menit)</li> </ol>



	6. Anak mengerjakan lembar kegiatan (10 menit)
<b>Istirahat dan Makan (30 Menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak membereskan alat belajar (10 menit)</li> <li>2. Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (5 menit)</li> <li>3. Anak berdoa sebelum dan sesudah makan (5 menit)</li> <li>4. Anak membereskan alat makan (10 menit)</li> </ol>
<b>Penutup (30 Menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak menunjukkan hasil karya (10 menit)</li> <li>2. Guru memberi reward kepada hasil karya anak (5 menit)</li> <li>3. Guru mengulang kembali mengenai seputar jenis buah dan kegiatan <i>finger painting</i> (5 menit)</li> <li>4. Bernyanyi lagu sayuran (5 menit)</li> <li>5. Membaca doa setelah belajar dan doa keluar rumah dan salam ( 5 menit)</li> </ol>

Padangsidempuan, 20 April 2024

Mengetahui,  
Kepala RA Jannah AL Rayyan

Guru Kelas

.....

.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) RA  
JANNAH AL RAYYAN PADANG SIDIMPUAN SELATAN**

**T.A 2023/2024**

**Kelompok/Usia** : A/4-5 Tahun  
**Semester/Minggu** : II/17  
**Tema/Subtema** : Tanaman/Bunga  
**Hari/Tanggal** : 22 April 2024  
**KD dan Indikator yang dicapai** : 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.6, 2.7, 2.8, 3.3, 3.5, 3.6, 3.8, 3.15, 4.3, 4.6, 4.8, 4.14, 4.15

<b>Aspek Perkembangan</b>	<b>KD</b>	<b>Indikator yang dicapai</b>
NAM (Nilai Agama dan Moral)	1.1, 1.2, 2.13	- Anak dapat bersyukur terhadap ciptaan Allah - Anak mengucapkan salam kepada orang tua dan guru - Anak berdoa sebelum belajar
Fisik Motorik	2.1, 3.3, 4.3, 4.8,	- Anak mampu menebalkan gambar bunga - Anak mampu menggambar bunga sesuai imajinasinya dengan <i>finger painting</i> - Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
Bahasa	4.6, 4.14	- Anak menceritakan kegiatan yang dilakukan - Anak mengungkapkan yang dibutuhkan saat proses pembelajaran
Kognitif	2.2, 3.6, 3.5, 3.8	- Anak bertanya seputar bunga

		- Anak mengenal warna bunga
SOSEM (Sosial Emosional)	2.6, 2.7, 2.8,	- Anak membereskan alat tulis dan alat main  - Anak mengungkapkan perasaannya melalui kegiatan  - Anak mampu menyelesaikan tugasnya secara mandiri
Seni	3.15, 4.15	- Anak bernyanyi tentang bunga

**Tujuan pembelajaran :**

- Untuk membiasakan anak menggerakkan jari-jarinya
- Untuk mengenalkan anak tentang *finger painting*
- Untuk membiasakan anak membereskan alat tulis dan alat main
- Untuk membiasakan anak berani tampil dengan bercerita
- Untuk membiasakan anak mengungkapkan apa yang anak butuhkan
- Untuk memperluas pengetahuan anak
- Untuk membiasakan anak berkarya
- Untuk melatih kekuatan otot pada jari anak
- Untuk mengembangkan perkembangan seni anak dalam bernyanyi tentang "bunga"

**Materi dalam kegiatan/Indikator :**

- Doa sebelum dan sesudah belajar
- Tanya jawab tentang bunga
- Berani tampil didepan kelas
- Melakukan kegiatan *Finger painting*
- Lagu tentang bunga

**Metode Pembelajaran :**

- Metode bermain
- Metode bercerita

- Metode Tanya jawab

**Materi yang masuk dalam Pembelajaran :**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah Swt
- Mengucap salam masuk dan keluar
- Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- Bernyanyi
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Membersihkan dan membereskan alat tulis dan alat main

**Alat dan Bahan :**

- Gambar bunga
- Kertas putih
- Pewarna untuk *finger painting* (Cat dicampur Tepung yang dilarutkan)
- Wadah mangkuk
- Pensil
- Lembar kerja anak

Waktu	Langkah-langkah Kegiatan
<p><b>Pembukaan (60 Menit)</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baris berbaris (20 menit)</li> <li>2. Mengucap dalam dan sapaan (5 menit)</li> <li>3. Membaca doa sebelum belajar (10 menit)</li> <li>4. Bertepuk "tepuk semangat, tepuk anak soleh" (5 menit)</li> <li>5. Bernyanyi "bunga " (5 menit)</li> <li>6. Membaca ayat-ayat pendek (15 menit)</li> </ol>
<p><b>Kegiatan Inti (60 Menit)</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bertanya pengalaman anak tentang bunga (10 menit)</li> <li>2. Guru bertanya berapa banyak jenis bunga ( 10 menit)</li> <li>3. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan (5 menit)</li> <li>4. Anak mengamati alat dan bahan yang disediakan (5 menit)</li> <li>5. Anak belajar dengan <i>finger painting</i> ( 20 menit)</li> </ol>

	6. Anak mengerjakan lembar kegiatan (10 menit)
<b>Istirahat dan Makan (30 Menit)</b>	7. Anak membereskan alat belajar (10 menit) 8. Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (5 menit) 9. Anak berdoa sebelum dan sesudah makan (5 menit) 10. Anak membereskan alat makan (10 menit)
<b>Penutup (30 Menit)</b>	6. Anak menunjukkan hasil karya (10 menit) 7. Guru memberi reward kepada hasil karya anak (5 menit) 8. Guru mengulang kembali mengenai seputar jenis buah dan kegiatan <i>finger painting</i> (5 menit) 9. Bernyanyi lagu warna (5 menit) 10. Membaca doa setelah belajar dan doa keluar rumah dan salam ( 5 menit)

Padangsidempuan, 22 April 2024

Mengetahui,  
Kepala RA Jannah AL Rayyan

Guru Kelas

.....

.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) RA  
JANNAH AL RAYYAN PADANG SIDIMPUAN SELATAN**

**T.A 2023/2024**

**Kelompok/Usia** : A/4-5 Tahun  
**Semester/Minggu** : II/17  
**Tema/Subtema** : Hewan/Kepiting  
**Hari/Tanggal** : 23 April 2024  
**KD dan Indikator yang dicapai** : 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.6, 2.7, 2.8, 3.3, 3.5, 3.6, 3.8, 3.15, 4.3, 4.6, 4.8, 4.14, 4.15

<b>Aspek Perkembangan</b>	<b>KD</b>	<b>Indikator yang dicapai</b>
NAM (Nilai Agama dan Moral)	1.1, 1.2, 2.13	- Anak dapat bersyukur terhadap ciptaan Allah - Anak mengucapkan salam kepada orang tua dan guru - Anak berdoa sebelum belajar
Fisik Motorik	2.1, 3.3, 4.3, 4.8,	- Anak mampu menulis angka 1-5 - Anak mampu membuat jiplakan gambar kepiting dengan kedua tangan - Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
Bahasa	4.6, 4.14	- Anak menceritakan kegiatan yang dilakukan - Anak mengungkapkan yang dibutuhkan saat proses pembelajaran
Kognitif	2.2, 3.6, 3.5, 3.8	- Anak bertanya seputar hewan

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak mengenal warna keping</li> <li>- Anak mengenal jenis keping</li> </ul>
SOSEM (Sosial Emosional)	2.6, 2.7, 2.8,	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak membereskan alat tulis dan alat main</li> <li>- Anak mengungkapkan perasaannya melalui kegiatan</li> <li>- Anak mampu menyelesaikan tugasnya secara mandiri</li> </ul>
Seni	3.15, 4.15	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak bernyanyi tentang buah dan warna</li> </ul>

**Tujuan pembelajaran :**

- Untuk membiasakan anak menggerakkan jari-jarinya
- Untuk mengenalkan anak tentang *finger painting*
- Untuk membiasakan anak membereskan alat tulis dan alat main
- Untuk membiasakan anak berani tampil dengan bercerita
- Untuk membiasakan anak mengungkapkan apa yang anak butuhkan
- Untuk memperluas pengetahuan anak
- Untuk membiasakan anak berkarya
- Untuk melatih kekuatan otot pada jari anak
- Untuk mengembangkan perkembangan seni anak dalam bernyanyi tentang "keping"

**Materi dalam kegiatan/Indikator :**

- Doa sebelum dan sesudah belajar
- Tanya jawab tentang keping
- Berani tampil didepan kelas
- Melakukan kegiatan *Finger painting*
- Lagu tentang keping

**Metode Pembelajaran :**

- Metode bermain
- Metode bercerita
- Metode Tanya jawab

**Materi yang masuk dalam Pembelajaran :**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah Swt
- Mengucap salam masuk dan keluar
- Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- Bernyanyi
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Membersihkan dan membereskan alat tulis dan alat main

**Alat dan Bahan :**

- Gambar kepiting
- Kertas putih
- Pewarna untuk *finger painting* (Cat dicampur Tepung yang dilarutkan)
- Wadah mangkuk
- Pensil
- Lembar kerja anak

<b>Waktu</b>	<b>Langkah-langkah Kegiatan</b>
<b>Pembukaan (60 Menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Baris berbaris (20 menit)</li><li>2. Mengucap dalam dan sapaan (5 menit)</li><li>3. Membaca doa sebelum belajar (10 menit)</li><li>4. Bertepuk "tepuk semangat, tepuk anak soleh" (5 menit)</li><li>5. Bernyanyi "kepiting" (5 menit)</li><li>6. Membaca ayat-ayat pendek (15 menit)</li></ol>
<b>Kegiatan Inti (60 Menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru bertanya pengalaman anak tentang kepiting (10 menit)</li><li>2. Guru bertanya berapa banyak jenis kepiting (10 menit)</li><li>3. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan (5 menit)</li></ol>



	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Anak mengamati alat dan bahan yang4. disediakan (5 menit)</li> <li>5. Anak belajar dengan <i>finger painting</i> ( 20 menit)</li> <li>6. Anak mengerjakan lembar kegiatan (10 menit)</li> </ol>
<b>Istirahat dan Makan (30 Menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak membereskan alat belajar (10 menit)</li> <li>2. Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (5 menit)</li> <li>3. Anak berdoa sebelum dan sesudah makan (5 menit)</li> <li>4. Anak membereskan alat makan (10 menit)</li> </ol>
<b>Penutup (30 Menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak menunjukkan hasil karya (10 menit)</li> <li>2. Guru memberi reward kepada hasil karya anak (5 menit)</li> <li>3. Guru mengulang kembali mengenai seputar jenis buah dan kegiatan <i>finger painting</i> (5 menit)</li> <li>4. Bernyanyi lagu kepiting (5 menit)</li> <li>5. Membaca doa setelah belajar dan doa keluar rumah dan salam ( 5 menit)</li> </ol>

Padangsidempuan,.....

Mengetahui,  
Kepala RA Jannah AL Rayyan

Guru Kelas

.....

.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) RA  
JANNAH AL RAYYAN PADANG SIDIMPUAN SELATAN**

**T.A 2023/2024**

**Kelompok/Usia** : A/4-5 Tahun  
**Semester/Minggu** : II/17  
**Tema/Subtema** : Hewan/Ikan  
**Hari/Tanggal** : 24 April 2024  
**KD dan Indikator yang dicapai** : 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.6, 2.7, 2.8, 3.3, 3.5, 3.6, 3.8, 3.15, 4.3, 4.6, 4.8, 4.14, 4.15

<b>Aspek Perkembangan</b>	<b>KD</b>	<b>Indikator yang dicapai</b>
NAM (Nilai Agama dan Moral)	1.1, 1.2, 2.13	- Anak dapat bersyukur terhadap ciptaan Allah - Anak mengucapkan salam kepada orang tua dan guru - Anak berdoa sebelum belajar
Fisik Motorik	2.1, 3.3, 4.3, 4.8,	- Anak mampu menebalkan gambar ikan - Anak mampu menggambar ikan - Anak mampu mewarnai gambar ikan - Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
Bahasa	4.6, 4.14	- Anak menceritakan kegiatan yang dilakukan - Anak mengungkapkan yang dibutuhkan saat proses pembelajaran

Kognitif	2.2, 3.6, 3.5, 3.8	- Anak bertanya seputar ikan - Anak mengenal warna ikan
SOSEM (Sosial Emosional)	2.6, 2.7, 2.8,	- Anak membereskan alat tulis dan alat main - Anak mengungkapkan perasaannya melalui kegiatan - Anak mampu menyelesaikan tugasnya secara mandiri
Seni	3.15, 4.15	- Anak bernyanyi tentang buah dan warna

**Tujuan pembelajaran :**

- Untuk membiasakan anak menggerakkan jari-jarinya
- Untuk mengenalkan anak tentang *finger painting*
- Untuk membiasakan anak membereskan alat tulis dan alat main
- Untuk membiasakan anak berani tampil dengan bercerita
- Untuk membiasakan anak mengungkapkan apa yang anak butuhkan
- Untuk mengembangkan pola pikir anak
- Untuk memperluas pengetahuan anak
- Untuk membiasakan anak berkarya
- Untuk melatih kekuatan otot pada jari anak
- Untuk mengembangkan perkembangan seni anak dalam bernyanyi tentang "ikan"

**Materi dalam kegiatan/Indikator :**

- Doa sebelum dan sesudah belajar
- Tanya jawab tentang ikan
- Berani tampil didepan kelas
- Melakukan kegiatan *Finger painting*
- Lagu tentang ikan

**Metode Pembelajaran :**

- Metode bermain
- Metode bercerita
- Metode Tanya jawab

**Materi yang masuk dalam Pembelajaran :**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah Swt
- Mengucap salam masuk dan keluar
- Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- Bernyanyi
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Membersihkan dan membereskan alat tulis dan alat main

**Alat dan Bahan :**

- Gambar ikan
- Kertas putih
- Pewarna untuk *finger painting* (Cat dicampur Tepung yang dilarutkan)
- Wadah mangkuk
- Pensil
- Lembar kerja anak

<b>Waktu</b>	<b>Langkah-langkah Kegiatan</b>
<b>Pembukaan (60 Menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Baris berbaris (20 menit)</li><li>2. Mengucap dalam dan sapaan (5 menit)</li><li>3. Membaca doa sebelum belajar (10 menit)</li><li>4. Bertepuk "tepuk semangat, tepuk anak soleh" (5 menit)</li><li>5. Bernyanyi "ikan " (5 menit)</li><li>6. Membaca ayat-ayat pendek (15 menit)</li></ol>
<b>Kegiatan Inti (60 Menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru bertanya pengalaman anak tentang ikan (10 menit)</li><li>2. Guru bertanya berapa banyak jenis ikan ( 10 menit)</li><li>3. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan (5 menit)</li></ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Anak mengamati alat dan bahan yang disediakan (5 menit)</li> <li>5. Anak belajar dengan <i>finger painting</i> (20 menit)</li> <li>6. Anak mengerjakan lembar kegiatan (10 menit)</li> </ol>
<b>Istirahat dan Makan (30 Menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak membereskan alat belajar (10 menit)</li> <li>2. Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (5 menit)</li> <li>3. Anak berdoa sebelum dan sesudah makan (5 menit)</li> <li>4. Anak membereskan alat makan (10 menit)</li> </ol>
<b>Penutup (30 Menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak menunjukkan hasil karya (10 menit)</li> <li>2. Guru memberi reward kepada hasil karya anak (5 menit)</li> <li>3. Guru mengulang kembali mengenai seputar jenis buah dan kegiatan <i>finger painting</i> (5 menit)</li> <li>4. Bernyanyi lagu ikan (5 menit)</li> <li>5. Membaca doa setelah belajar dan doa keluar rumah dan salam (5 menit)</li> </ol>

Padangsidempuan,.....

Mengetahui,  
Kepala RA Jannah AL Rayyan

Guru Kelas

.....

.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) RA  
JANNAH AL RAYYAN PADANG SIDIMPUAN SELATAN**

**T.A 2023/2024**

**Kelompok/Usia** : A/4-5 Tahun  
**Semester/Minggu** : II/17  
**Tema/Subtema** : Hewan/Ayam  
**Hari/Tanggal** : 25 April 2024  
**KD dan Indikator yang dicapai** : 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.6, 2.7, 2.8, 3.3, 3.5, 3.6, 3.8, 3.15, 4.3, 4.6, 4.8, 4.14, 4.15

<b>Aspek Perkembangan</b>	<b>KD</b>	<b>Indikator yang dicapai</b>
NAM (Nilai Agama dan Moral)	1.1, 1.2, 2.13	- Anak dapat bersyukur terhadap ciptaan Allah - Anak mengucapkan salam kepada orang tua dan guru - Anak berdoa sebelum belajar
Fisik Motorik	2.1, 3.3, 4.3, 4.8,	- Anak mampu menggambar ayam dengan cara <i>finger painting</i> - Anak mampu menulis jumlah ayam - Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
Bahasa	4.6, 4.14	- Anak menceritakan kegiatan yang dilakukan - Anak mengungkapkan yang dibutuhkan saat proses pembelajaran
Kognitif	2.2, 3.6, 3.5, 3.8	- Anak bertanya seputar ayam

		- Anak mengenal warna ayam
SOSEM (Sosial Emosional)	2.6, 2.7, 2.8,	- Anak membereskan alat tulis dan alat main  - Anak mengungkapkan perasaannya melalui kegiatan  - Anak mampu menyelesaikan tugasnya secara mandiri
Seni	3.15, 4.15	- Anak bernyanyi tentang buah dan warna

**Tujuan pembelajaran :**

- Untuk membiasakan anak menggerakkan jari-jarinya
- Untuk mengenalkan anak tentang *finger painting*
- Untuk membiasakan anak membereskan alat tulis dan alat main
- Untuk membiasakan anak berani tampil dengan bercerita
- Untuk membiasakan anak mengungkapkan apa yang anak butuhkan
- Untuk mengembangkan pola pikir anak
- Untuk memperluas pengetahuan anak
- Untuk membiasakan anak berkarya
- Untuk melatih kekuatan otot pada jari anak
- Untuk mengembangkan perkembangan seni anak dalam bernyanyi tentang "ayam"

**Materi dalam kegiatan/Indikator :**

- Doa sebelum dan sesudah belajar
- Tanya jawab tentang ayam
- Berani tampil didepan kelas
- Melakukan kegiatan *Finger painting*
- Lagu tentang ayam

**Metode Pembelajaran :**

- Metode bermain

- Metode bercerita
- Metode Tanya jawab

**Materi yang masuk dalam Pembelajaran :**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah Swt
- Mengucap salam masuk dan keluar
- Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- Bernyanyi
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Membersihkan dan membereskan alat tulis dan alat main

**Alat dan Bahan :**

- Gambar ayam
- Kertas putih
- Pewarna untuk *finger painting* (Cat dicampur Tepung yang dilarutkan)
- Wadah mangkuk
- Pensil
- Lembar kerja anak

Waktu	Langkah-langkah Kegiatan
<p><b>Pembukaan (60 Menit)</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baris berbaris (20 menit)</li> <li>2. Mengucap dalam dan sapaan (5 menit)</li> <li>3. Membaca doa sebelum belajar (10 menit)</li> <li>4. Bertepuk "tepuk semangat, tepuk anak soleh" (5 menit)</li> <li>5. Bernyanyi "ayam " (5 menit)</li> <li>6. Membaca ayat-ayat pendek (15 menit)</li> </ol>
<p><b>Kegiatan Inti (60 Menit)</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bertanya pengalaman anak tentang ayam (10 menit)</li> <li>2. Guru bertanya berapa banyak jenis ayam ( 10 menit)</li> <li>3. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan (5 menit)</li> <li>4. Anak mengamati alat dan bahan yang disediakan (5 menit)</li> <li>5. Anak belajar dengan <i>finger painting</i> ( 20 menit)</li> </ol>



	6. Anak mengerjakan lembar kegiatan (10 menit)
<b>Istirahat dan Makan (30 Menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak membereskan alat belajar (10 menit)</li> <li>2. Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (5 menit)</li> <li>3. Anak berdoa sebelum dan sesudah makan (5 menit)</li> <li>4. Anak membereskan alat makan (10 menit)</li> </ol>
<b>Penutup (30 Menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak menunjukkan hasil karya (10 menit)</li> <li>2. Guru memberi reward kepada hasil karya anak (5 menit)</li> <li>3. Guru mengulang kembali mengenai seputar jenis buah dan kegiatan <i>finger painting</i> (5 menit)</li> <li>4. Bernyanyi lagu ayam (5 menit)</li> <li>5. Membaca doa setelah belajar dan doa keluar rumah dan salam ( 5 menit)</li> </ol>

Padangsidimpun,.....

Mengetahui,  
Kepala RA Jannah AL Rayyan

Guru Kelas

.....

.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) RA  
JANNAH AL RAYYAN PADANG SIDIMPUAN SELATAN**

**T.A 2023/2024**

**Kelompok/Usia** : A/4-5 Tahun  
**Semester/Minggu** : II/17  
**Tema/Subtema** : Buah/Apel  
**Hari/Tanggal** : 26 April 2024  
**KD dan Indikator yang dicapai** : 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.6, 2.7, 2.8, 3.3, 3.5, 3.6, 3.8, 3.15, 4.3, 4.6, 4.8, 4.14, 4.15

<b>Aspek Perkembangan</b>	<b>KD</b>	<b>Indikator yang dicapai</b>
NAM (Nilai Agama dan Moral)	1.1, 1.2, 2.13	- Anak dapat bersyukur terhadap ciptaan Allah - Anak mengucapkan salam kepada orang tua dan guru - Anak berdoa sebelum belajar
Fisik Motorik	2.1, 3.3, 4.3, 4.8,	- Anak mampu menebalkan angka - Anak mampu menjiplak buah apel - Anak mampu mewarnai buah apel -Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
Bahasa	4.6, 4.14	- Anak menceritakan kegiatan yang dilakukan - Anak mengungkapkan yang dibutuhkan saat proses pembelajaran

Kognitif	2.2, 3.6, 3.5, 3.8	- Anak bertanya seputar buah - Anak mengenal warna buah apel
SOSEM (Sosial Emosional)	2.6, 2.7, 2.8,	- Anak membereskan alat tulis dan alat main - Anak mengungkapkan perasaannya melalui kegiatan - Anak mampu menyelesaikan tugasnya secara mandiri
Seni	3.15, 4.15	- Anak bernyanyi tentang buah dan warna

**Tujuan pembelajaran :**

- Untuk membiasakan anak menggerakkan jari-jarinya
- Untuk mengenalkan anak tentang *finger painting*
- Untuk membiasakan anak membereskan alat tulis dan alat main
- Untuk membiasakan anak berani tampil dengan bercerita
- Untuk membiasakan anak mengungkapkan apa yang anak butuhkan
- Untuk memperluas pengetahuan anak
- Untuk membiasakan anak berkarya
- Untuk melatih kekuatan otot pada jari anak
- Untuk mengembangkan perkembangan seni anak dalam bernyanyi tentang "buah apel dan warna"

**Materi dalam kegiatan/Indikator :**

- Doa sebelum dan sesudah belajar
- Tanya jawab tentang buah apel
- Berani tampil didepan kelas
- Melakukan kegiatan *Finger painting*
- Lagu tentang buah apel dan warna

**Metode Pembelajaran :**

- Metode bermain
- Metode bercerita
- Metode Tanya jawab

**Materi yang masuk dalam Pembelajaran :**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah Swt
- Mengucap salam masuk dan keluar
- Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- Bernyanyi
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Membersihkan dan membereskan alat tulis dan alat main

**Alat dan Bahan :**

- Gambar Apel
- Kertas putih
- Origami
- Pewarna untuk *finger painting* (Cat dicampur Tepung yang dilarutkan)
- Wadah mangkuk
- Pensil
- Lembar kerja anak

Waktu	Langkah-langkah Kegiatan
<p><b>Pembukaan (60 Menit)</b></p>	<p>7. Baris berbaris (20 menit)            8. Mengucap dalam dan sapaan (5 menit)            9. Membaca doa sebelum belajar (10 menit)            10. Bertepuk "tepuk semangat, tepuk anak soleh" (5 menit)            11. Bernyanyi "buah apel " (5 menit)            12. Membaca ayat-ayat pendek (15 menit)</p>
<p><b>Kegiatan Inti (60 Menit)</b></p>	<p>7. Guru bertanya pengalaman anak tentang buah apel (10 menit)            8. Guru bertanya berapa banyak jenis buah (10 menit)            9. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan (5 menit)</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>10. Anak mengamati alat dan bahan yang disediakan (5 menit)</li> <li>11. Anak belajar dengan <i>finger painting</i> ( 20 menit)</li> <li>12. Anak mengerjakan lembar kegiatan (10 menit)</li> </ul>
<b>Istirahat dan Makan (30 Menit)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>5. Anak membereskan alat belajar (10 menit)</li> <li>6. Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (5 menit)</li> <li>7. Anak berdoa sebelum dan sesudah makan (5 menit)</li> <li>8. Anak membereskan alat makan (10 menit)</li> </ul>
<b>Penutup (30 Menit)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>6. Anak menunjukkan hasil karya (10 menit)</li> <li>7. Guru memberi reward kepada hasil karya anak (5 menit)</li> <li>8. Guru mengulang kembali mengenai seputar jenis buah dan kegiatan <i>finger painting</i> (5 menit)</li> <li>9. Bernyanyi lagu warna (5 menit)</li> <li>10. Membaca doa setelah belajar dan doa keluar rumah dan salam ( 5 menit)</li> </ul>

Padangsidempuan, 26 April 2024

Mengetahui,  
Kepala RA Jannah AL Rayyan

Guru Kelas

.....

.....

**Lampiran 5**

**Lembar *Pretest* Kegiatan Anak**

**Nama :**

**Kelas :**

**Petunjuk!**

- 1. Sebelum memulai mari membaca basmalah.**
- 2. Perhatikan lembar yang telah diberikan ibu guru.**
- 3. Kerjssksn soal sesuai dengan perintah pengerjaan.**

**Tebalkan angka-angka dalam kotak ini dan tulis kembali**


## **Lembar *Pretest* Kegiatan Anak**

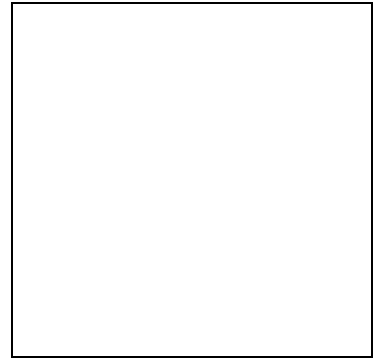
**Nama :**

**Kelas :**

**Petunjuk!**

- 1. Sebelum memulai mari membaca basmalah.**
- 2. Perhatikan lembar yang telah diberikan ibu guru.**
- 3. Kerjssksn soal sesuai dengan perintah pengerjaan.**

**Gambarlah kembali buah anggur berikut dan warnai dengnan menggunakan metode *finger painting* !**







## Lembar *Posttest* Kegiatan Anak

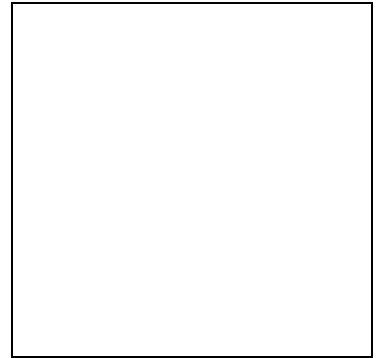
**Nama :**

**Kelas :**

**Petunjuk!**

1. Sebelum memulai mari membaca basmalah.
2. Perhatikan lembar yang telah diberikan ibu guru.
3. Kerjssksn soal sesuai dengan perintah pengerjaan.

**Gambarlah kembali buah apel berikut dan warnai dengnan menggunakan metode *finger painting* !**



**Lampiran 6**

**Penilaian**

<b>Indikator</b>	<b>Frekuensi</b>					
	<b>Item Pernyataan</b>	<b>BB</b>	<b>MB</b>	<b>BSH</b>	<b>BSB</b>	<b>Nilai</b>
Memegang Alat Tulis	1. Anak dapat memegang alat tulis namun belum bisa menulis 2. Anak dapat memegang alat tulis dengan benar tanpa bantuan guru					
Menebalkan gambar	3. Anak dapat menebalkan gambar 4. Anak dapat menebalkan gambar tidak keluar garis 5. Anak dapat menggambar tanpa menjiplak					
Menulis	6. Anak dapat menarik garis horizontal/vertical 7. Anak dapat menulis angka 8. Anak dapat menuli Namanya sendiri					
<b>Nilai Maksimal</b>		<b>32</b>				

## Lampiran 7

### Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.92927868
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.141
	Negative	-.108
Test Statistic		.141
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

### Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.74027505
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.090
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

**Uji Homogenitas Kelas Eksperimen**  
**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
X	Based on Mean	3.596	5	8	.053
	Based on Median	3.462	5	8	.058
	Based on Median and with adjusted df	3.462	5	3.000	.168
	Based on trimmed mean	3.594	5	8	.053

**ANOVA**

X

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	344.194	9	38.244	3.246	.056
Within Groups	94.250	8	11.781		
Total	438.444	17			

**Uji Homogenitas Kelas Kontrol**

**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Data Pretest	Based on Mean	2.667	3	8	.119
	Based on Median	.912	3	8	.477
	Based on Median and with adjusted df	.912	3	3.197	.525
	Based on trimmed mean	2.518	3	8	.132

**ANOVA**

Data Pretest

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	189.111	9	21.012	3.502	.046
Within Groups	48.000	8	6.000		
Total	237.111	17			



					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum diberikan Treatment - Setelah diberikan treatment	-9.66667	3.18082	.74973	-11.24845	-8.08488	-12.894	17	.000

## Regresi

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.797 <sup>a</sup>	.636	.613	1.989

a. Predictors: (Constant), X

Dari data Model Summary uji regresi linier sederhana di atas, besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,797, dan output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,636 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 63,6%.

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	110.502	1	110.502	27.942	.000 <sup>b</sup>
	Residual	63.276	16	3.955		
	Total	173.778	17			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Dari data Anova<sup>a</sup> di atas, diketahui bahwa nilai  $F_{Hitung}$  : 27,942 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel religiusitas atau dengan kata lain ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.



## Lampiran 9

### Dokumentasi Kelas Eksperimen

#### Preetest



#### Posttest





## Dokumentasi Kelas Kontrol

Preetest



Posttest



**Lampiran**

**SURAT VALIDASI**

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : A Naashir M Tuah Lubis, M.Pd

Pekerjaan : Dosen PIAUD UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**“Pengaruh *Finger Painting* Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di RA Jannah Al Rayyan Kecamatan Padangsidimpuan Selatan”**

Yang disusun oleh :

Nama : EVA INDRIANI

Nim : 20 206 00014

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

1. perbaiki pd. lembar tes yang digunakan
2. perbaiki pd. kesesuaian di RPP.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen tes yang baik.

Padangsidimpuan, 07-Januari 2024

  
A Naashir M Tuah Lubis, M.Pd  
NIDN. 2010109301

PIAUP. 10931010 202321 1031.

## Lampiran

### LEMBAR VALIDASI

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : RA Jannah Al Rayyan Padangsidempuan Selatan

Mata Pelajaran : Tematik

Kelas/Semester : A 1/ I (Satu)

Pokok Bahasan : Tumbuhan dan Hewan

#### A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

#### B. Skala Penilaian

1= Tidak Valid

2= Kurang Valid

3= Valid

4= Sangat Valid

#### C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar ke dalam indikator				✓
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar	✓			
	c. Kejelasan rumusan indikator			✓	
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan			✓	
2.	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator			✓	

	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa			✓	
3.	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa di tinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku			✓	
4.	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran		✓	<del>✗</del>	
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran		✓	<del>✗</del>	
5.	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator		✓		
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa			✓	
6.	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran			✓	
7.	Penilaian (validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP			✓	

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan :

A = 80 - 100

B = 70 - 79

C = 60 - 69

D = 50 - 59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan :

- ①. Kompetensi Dasar tidak dicantumkan.
- ②. Pendekatan pd. pembelajaran tidak ada.
- ③. Alokasi waktu coba & pernah jika kembali

Padangsidempuan, 07 Januari 2024



A. Naasir M. Tuan Lubis, M.Pd  
NIDN-2010109301

HIP. 10931010 202321 1031.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor: B - 0856 /Un.28/E.1/TL.00/03/2024  
Hal : **Izin Penelitian**  
**Penyelesaian Skripsi**

18 Maret 2024

Yth. Kepala RA Di jannah Al Rayyan kecamatan padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Eva indriani  
NIM : 2020600014  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Aek nabara labuhan batu

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak usia 4-5 Tahun**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.



a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A.  
NIP. 19801224 200604 2 001



**RAUDHATUL ATFAL (RA)**  
**JANNAH AL RAYYAN**

Jl. Raja Enda Mora Gg. Mandala No. 12 Padangsidempuan Selatan  
Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara Kode Pos 22725

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 132/RA.02.20.01/PP/01/04/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Gustina Nasution, S.Pd.I  
Jabatan : Kepala RA  
Alamat : Raja Enda Mora Gg. Mandala No. 12 Padangsidempuan Selatan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi yang beridentitas di bawah ini:

Nama : Eva Indriani  
NIM : 2020600014  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah selesai melaksanakan penelitian di RA Jannah Al Rayyan Kota Padangsidempuan, terhitung mulai 18 s/d 27 April 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Pengaruh *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak usia 4-5 Tahun"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 23 April 2024

Kepala RA Jannah Al Rayyan



Eva Gustinana Nasution, S. Pd.I

Lembar Pretest Anak

Nama:

AFIFAH ANISAH

Kelas:

Petunjuk

C

1. Sebelum memulai mengerjakan mari membaca basmalah.
2. Perhatikan lembar yang telah diberikan guru.
3. Kerjakan soal sesuai dengan perintah pengerjaan.

Tebalkan angka-angka dalam kotak ini dan tulis kembali

1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5



### Lembar Pretest Anak

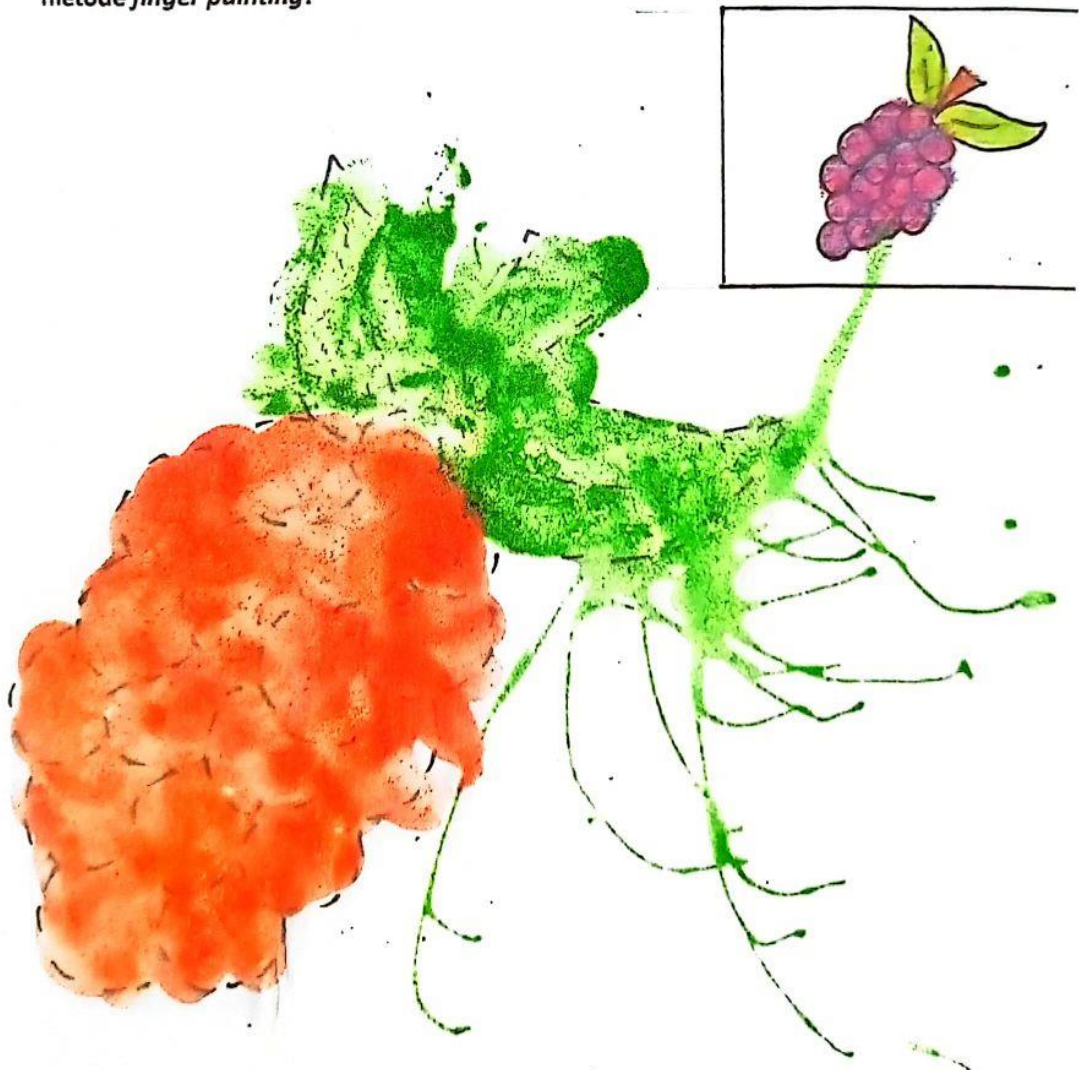
Nama:

Kelas:

Petunjuk

1. Sebelum memulai mengerjakan mari membaca basmalah.
2. Perhatikan lembar yang telah diberikan guru.
3. Kerjakan soal sesuai dengan perintah pengerjaan.

Gambarlah kembali buah anggur berikut dan warnai dengan menggunakan metode *finger painting*!



Lembar Postest Anak

Nama:

AFIFAH ANISAH

Kelas:

Petunjuk!

C

1. Sebelum memulai mengerjakan mari membaca basmalah.
2. Perhatikan lembar yang telah diberikan guru.
3. Kerjakan soal sesuai dengan perintah pengerjaan.

Tebalkan huruf-huruf dalam kotak ini dan tulis kembali!

s	a	t	u		s	a	t	u	
d	u	a			d	u	a		
t	i	g	a		t	i	g	a	
e	m	p	a	t	e	m	p	a	t
i	i	m	a		i	i	m	a	

### Lembar Postest Anak

Nama:

Kelas:

Petunjuk!

1. Sebelum memulai mengerjakan mari membaca basmalah.
2. Perhatikan lembar yang telah diberikan guru.
3. Kerjakan soal sesuai dengan perintah pengerjaan.

Gambarlah kembali buah apel berikut dan warnai dengan menggunakan metode finger painting!

